



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

24 Maret 2014
NO. 12 TAHUN L

16 Halaman

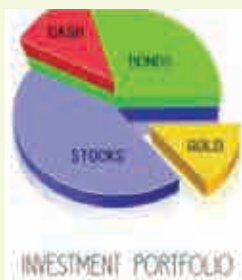


MarketUpdate

Value Investing

Pada *Market Update* sebelumnya disampaikan, Indonesia dipandang sebagai tujuan investasi karena memiliki keandalan struktural ekonomi dan bisnis di tengah kontraksi ekonomi global. Tanpa perlu menjelaskan bagaimana proses penilaian dari komunitas internasional tersebut, pada prinsipnya investor akan melihat peluang keuntungan berinvestasi di Tanah Air. Sejalan dengan pola pikir dasar investasi yakni mendapat keuntungan dari penanaman modal investasi. Tentunya, investor akan menyeleksi instrumen yang paling sesuai dengan profil investasi, tingkat risiko, serta pemahaman investasinya masing-masing. Dengan kata lain, setiap investor memiliki nilai investasi masing-masing atas ragam investasi yang ada, dengan asumsi dan hasil akhir yang dipandang sesuai (*acceptable returns*), atau disebut sebagai *value investing*.

Value investing tidak hanya diaplikasikan oleh investor institusi besar, namun juga oleh investor individual yang ingin meningkatkan jumlah dananya melalui investasi.



investasi.

Bagi investor individu seperti Pekerja Pertamina, menentukan *portfolio* investasi bisa menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan masa pensiun. Pekerja yang berinvestasi sejak usia produktif, diuntungkan karena masih memiliki waktu untuk menghimpun dana dengan tingkat risiko relatif rendah. Memasuki masa pensiun, hasil investasi tersebut bisa mulai kita gunakan untuk mendukung kebutuhan dana pribadi dan keluarga.

Sementara itu, bagi investor institusi seperti pemegang obligasi (*bondholders*) Pertamina, menentukan *portfolio* investasi juga bukan hal yang mudah namun pada prinsipnya serupa dengan teknik yang dipakai oleh individu. Institusi *bondholders* memiliki mekanisme pemilihan *portfolio* yang sesuai dengan targetnya, biasanya dilakukan dengan menghimpun informasi mengenai negara/perusahaan penerbit obligasi baik dari aspek informasi keuangan, operasional, maupun prospek usahanya. Setelah *bondholders* memiliki informasi yang cukup, *bondholders* akan mengajukan rekomendasi investasi kepada manajemen mereka. Sehingga, penting untuk menyampaikan informasi yang komprehensif dan setara antara *bondholders* satu dengan lainnya, karena akan menjadi salah satu basis pemilihan investasi investor. Oleh sebab itu, Pertamina senantiasa perlu memberi pemahaman yang meyakinkan mengenai stabilitas kinerja perusahaan dan prospek perusahaan ke depan, agar Perseroan tetap menjadi *valuable investment* bagi pelaku pasar uang. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Energizing Asia

energia

weekly



DIREKTUR UTAMA PERTAMINA KUNJUNGI HAFIDZ - Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan (tengah) melihat kondisi Muhammad Sayid Hafidz pasca operasi cangkok hati di Rumah Sakit Pertamina, Sentul City, Bogor, pada Jumat (14/3). Dalam kunjungan ini Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menyapa Hafidz, menyampaikan rasa simpati kepada pihak keluarga, dan mendoakan agar Hafidz lekas sembuh. Sebelum meninggalkan ruang perawatan, Karen menuliskan pesan untuk Hafidz. "Ananda Hafidz, tidak semata Allah memberi kesulitan pada sayangku Hafidz. Allah Maha Tahu that you are a strong boy and will become a potential leader for our beloved country. Tetap semangat Hafidz. Ibu akan selalu mendoakan dari jauh." •PRYO

Pertamina Sangat Siap Ambil Alih Kelola Blok Migas *Expired*

Trend penurunan partisipasi pemain internasional terhadap potensi eksplorasi di tanah air menjadi peluang yang sangat bagus untuk Pertamina.

JAKARTA - Terjadinya penurunan partisipasi pemain internasional terhadap potensi eksplorasi, menjadi peluang yang baik bagi Pertamina.

Hal tersebut diungkapkan Andrew Harwood, Analyst Upstream Research, South East Asia, dalam *Pertamina Energy Forum* yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (21/3).

Dalam kesempatan tersebut, Andrew menyarankan agar Pertamina segera meng-

ambil langkah dan harus banyak berperan.

Mendapatkan *challenge* itu, SVP Upstream Business Development Pertamina, Denny Tampubolon menegaskan, Pertamina sudah sangat siap mengambil alih untuk mengelola blok-blok yang akan segera berakhir kontraknya. Pihaknya meyakinkan Pertamina memiliki kemampuan teknologi, finansial, dan SDM yang kompeten.

"Dari legal formal, kita sudah mengajukan surat kepada Pemerintah dan kita mengharapkan bisa mengambil alih pengelolaan blok-blok yang akan segera berakhir tersebut. Kita meyakinkan pemerintah, bahwa kita bisa memberikan benefit banyak bagi bangsa Indonesia jika dikelola oleh Pertamina. Terbukti dengan

keberhasilan blok ONWJ dan WMO yang kita ambil alih pengelolannya dari perusahaan asing," tegas Denny.

Andrew Harwood menambahkan, peluang Pertamina semakin tinggi karena tingkat risiko investor sektor hulu di Indonesia sangat besar. Risiko tersebut akibat dari ketidakjelasan keputusan perpanjangan kontrak, alokasi *Domestic Market Obligation/DMO* dan persetujuan proyek. "Sudah selayaknya perusahaan nasional seperti Pertamina yang mestinya meneruskan peranan di blok tersebut," tegasnya. Namun, kepastian hukum dari pemerintah dan persiapan yang matang tetap menjadi hal utama bagi Pertamina.

Sementara sektor gas dinilai Zhi Xin Chong tidak akan

mengalami perkembangan yang berarti. Analyst Gas dari South East Asia Gas and Power Research tersebut ber-alasan, subsidi BBM yang masih diterapkan di Indonesia, membuat harga gas tidak kompetitif meski permintaan cukup tinggi. Di sisi lain, masalah infrastruktur pipa yang belum terintegrasi menjadi kendala penyediaan gas bagi industri.

Pertamina Energy Forum diadakan untuk meningkatkan pengetahuan insan Pertamina mengenai proyeksi usaha hulu di Indonesia, proyeksi pengembangan *Demand and Supply Gas*. Perkembangan ekonomi global dan Indonesia secara umum juga disampaikan oleh William Durbbin, President of Global Market Research. •IRLI/DSU

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

COMMERCIAL	
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menetapkan Arah Perkembangan Usaha
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Membangun Kolaborasi dan Sinergi untuk Keberlangsungan Usaha
Kepemimpinan Technical Staff	Memberikan Komitmen dan Dedikasi

POJOK MANAJEMEN

VICE PRESIDENT AVIATION
WISNUNTORO

TUNJUKKAN BAHWA PERTAMINA MAMPU DENGAN BAIK MENGELOLA LAYANAN AVTUR



Foto: PRIVO

PENGANTAR REDAKSI :

Unit Bisnis Aviation Direktorat Marketing & Trading atau yang biasa disebut Pertamina Aviation meraih Juara II kategori Pelayanan Publik BUMN Berdaya Saing Terbaik pada acara Anugerah BUMN 2013, yang berlangsung 5 Desember 2013 lalu. Satu hal yang menarik, karena Pertamina Aviation berhasil meraihnya di tengah *image* BUMN yang sering dianggap tidak kompetitif. Kami pun berbincang dengan VP Aviation Wisnuntoro di ruang kerjanya.

Apa arti dari penghargaan yang diraih Pertamina Aviation dalam ajang Anugerah BUMN sebagai Juara II Pelayanan Publik BUMN Berdaya Saing Terbaik ini? Jadi pada waktu itu yang dinilai adalah BUMN secara keseluruhan. Kebetulan ada beberapa kategori, untuk kategori Pelayanan Publik BUMN, Pertamina Aviation dipilih mewakili Pertamina setelah melalui seleksi internal di Direktorat Marketing & Trading. Sehingga diajukan untuk berkompetisi di tingkat BUMN.

Di ajang itu setiap BUMN hanya boleh mengajukan 1 saja? O, banyak kategori, mungkin hampir 10 kategori, dan pesertanya lebih dari 50 BUMN. Pertamina menang pada beberapa kategori, salah satunya adalah Pelayanan Publik BUMN Berdaya Saing Terbaik ini.

Apa artinya? Artinya bahwa kita dianggap mampu melayani para *customer* kita dengan baik. Bukannya tidak ada *complain*, tetapi semua *complain* bisa kita tangani dengan baik. *Customer* kita adalah *airlines* dan pelaku di industri penerbangan, bukan retail, karena bisnis *Aviasi* ini *B to B*.

Selain domestik, kita juga melayani *airlines* luar negeri. *Airlines* luar negeri yang terbang ke Indonesia perlu *avtur*, dan kami yang melayani. Mereka bisa langsung, atau mereka bisa melalui *intermediary*. Misalnya untuk *avtur* ada *intermediary* seperti WFS (*World Fuel Service*), yang dikenal untuk *marine* dan *avtur*. Contohnya *airlines* luar negeri yang sifat penerbangannya *ad hoc* (sesekali) dengan pertimbangan minimalisasi risiko pembayaran, maka yang mengurus adalah *intermediary* tadi, dia yang menanggung. *Airlines* tidak perlu deposit ke kami, tetapi jaminan dan pembayarannya adalah WFS ini.

Bagaimana kalau ada *airlines* Indonesia ke luar negeri? Sama saja. Misalnya, Lion di beberapa lokasi luar negeri kurang dikenal oleh perusahaan penyedia *avtur*, sehingga perusahaan di sana tidak berani memberikan kredit. Nah, melalui Pertamina yang memiliki *network* dengan perusahaan-perusahaan minyak nasional maupun multinasional yang nota bene penyedia *avtur*, mereka melayani Lion, kita yang menanggung dan bayar. Nanti baru disini kita tagih Lion. Kita kaitkan dan jadikan satu *account* dia di semua lokasi baik Indonesia maupun luar negeri. Buat Lion sebagai *customer* juga memudahkan, karena dia memiliki *one account*, setiap bulan kita tinggal rekonsiliasi. Pokoknya dia tidak perlu sibuk mengurus ini itu. Dimana pun dia terbang, bukan hanya di Indonesia saja, tetapi juga di ujung dunia Pertamina siap melayaninya. Dan itu menjadi salah satu nilai yang tinggi bagi *customer*.

Biasanya BUMN apalagi *single player*, punya konotasi yang negatif. Bagaimana Pertamina Aviation bisa mengatasi hal tersebut? Saya kira kita mengelolanya baik dari perspektif internal, juga eksternal. Tentunya dengan berbagai macam penilaian internal seperti PQA yang mengadopsi MBNQA dan ISO membuat kita berusaha memenuhi kriteria-kriteria yang dipersyaratkan untuk standar perusahaan global. Kalau kita penuhi kategori-kategori yang dipersyaratkan, otomatis misalnya *mindset customer focus* untuk meraih sasaran *customer satisfaction* juga kita penuhi.

Kemudian secara eksternal kita juga sensitif terhadap perkembangan di depan, seperti nanti akan berlaku *open sky*

policy. Contohnya Singapore Airlines. Nanti tidak hanya bisa penerbangan internasional ke Jakarta dan Denpasar saja, tetapi bisa juga melakukan penerbangan domestik misalnya dari Jakarta ke Semarang atau Yogya. Nanti *airlines* bisa terbang ke semua titik yang disepakati kedua pemerintahan. Begitu juga dengan Lion. Nanti dia juga bisa terbang ke bandara-bandara kecil di Korea, misalnya. Sehingga hal ini yang mendorong kita untuk selalu bekerja dengan standar internasional, tentunya juga dalam pelayanan.

Kalau ada *open sky*, apakah ada kemungkinan pasar *avtur* dibuka untuk pemain lain? Sebenarnya ijin jualan *avtur* di Indonesia itu sudah diberikan kepada beberapa badan usaha, bukan hanya Pertamina. Kalau tidak salah ada 5 badan usaha. Yang mengatur itu kan BP Hilir Migas. Tetapi ternyata realisasinya tidak jalan, karena ada beberapa sebab.

Setiap perusahaan minyak yang mau berjualan *avtur* di Indonesia, dia tidak bisa hanya jualan di Jakarta saja. Beda dengan *inmar* (*industry and marine*) atau SPBU, buka di Jakarta saja boleh karena yang datang konsumen retail. Perusahaan lain bila hanya buka di Jakarta, tidak buka di Medan, nanti *customer*-nya ke Medan akan kesulitan mengatur pembelian *avtur* karena akan berurusan dengan perusahaan yang berbeda. Dia pasti akan berpikir ulang karena di *Aviasi* ini bisnis yang mengandalkan *network*.

Jadi dengan kata lain, kalau mereka mau masuk ke sini, siapa pun dia, dia harus mampu bersaing di semua tempat kita, yaitu di 61 titik. Karena kita sekarang sudah buka di 61 DPPU, dari yang besar, menengah sampai yang kecil.

Bagaimana prospek bisnis *aviasi* sekarang dan ke depannya? Kalau kita lihat, pertumbuhan penumpang itu sekitar 10% per tahun, sementara pertumbuhan *avtur* ini sekitar 6% sampai 7%. Ini karena pengaruh ditemukannya teknologi pesawat dalam penghematan bahan bakar. Yah, semacam hemat BBM. Jadi penumpangnya naik tajam, sedangkan *avtur*nya ada efisiensi. Ini memang salah satu unit bisnis di Pertamina, yang hampir seperti monopoli, kita masih *single player*. Tetapi ini bukan keinginan kita, dan pemerintah pun sudah membukanya. Di beberapa negara hal demikian dilakukan juga.

Kita tidak boleh lengah walau *single player*. Tidak hanya *customer*, *stakeholders* juga kita *maintain*, apakah itu Kementerian Perhubungan, Angkasa Pura I dan Angkasa Pura II, KNKT, IATA, INACA. Semua kita pelihara hubungannya dan tunjukkan bahwa Pertamina mampu dengan baik mengelola penyediaan *avtur* untuk mendukung bertumbuhnya industri penerbangan di Indonesia. Jangan sampai *customer* dan *stakeholders* tidak puas dengan kita.

Bisnis *avtur* ini standarnya internasional. Kita harus ikut aturan itu. Setiap tahun ada tim audit dari IATA yang datang ke Pertamina. *Airlines* seperti Qatar Airways juga berhak tahu apakah mengisi *avtur* di Indonesia ini aman atau tidak. Jadi kita harus selalu ikut standar internasional.

Berapa nilai penjualan Pertamina Aviation sekarang? Sekarang penjualan kita setahun itu sekitar Rp 38 Triliun. Di M&T, kita kontributor nomor dua setelah *Inmar* (*Industry and Marine*).

Mengapa komoditi *avtur* ini begitu strategis? O, ya, sangat strategis. Karena bahan bakar ini untuk penerbangan pesawat di udara. Jadi kalau dia terjadi apa-apa, katakanlah *offspec*, akibatnya sangat fatal. Kalau mobil, kita masih bisa menepi dahulu. Tidak ada pilihan. Kualitas dan *safety* itu harus selalu nomor satu.

Menurut saya, di antara unit bisnis Pertamina dan produk yang dijual Pertamina, yang paling ketat *quality control*-nya adalah *avtur*. *Avtur* ini sangat sensitif. Contohnya kalau dalam penerbangan, selalu diambil *retain sample* dan disimpan sebagai *sample* *avtur* yang kita isikan ke dalam pesawat-pesawat yang terbang di hari itu. Kita simpan sampai kemudian pesawat itu *landing* di tujuan. ●URIP

Keriaan Pesta Demokrasi tensinya kian meningkat sejak sepekan terakhir ini. Kampanye Pemilu 2014 sudah dimulai, sejak dideklarasikan Kampanye Berintegritas, pada Sabtu (15/3). Pemberitaan didominasi dengan janji dan program-program calon wakil rakyat. Satu sama lain membeberkan perbaikan yang akan dilakukan. Dari sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Dari sekian banyak program yang ada, ternyata hanya beberapa gelintir yang memberikan pandangan tentang ketahanan energi. Isu energi memang tidak laku untuk dijual. Mungkin dianggap sebagai hal yang terlalu sulit untuk dicerna masyarakat. Padahal pandangan tentang krisis listrik, subsidi BBM, pengurangan impor, bisa dikemas dengan cara yang lebih sederhana untuk dipaparkan kepada masyarakat.

Yang pasti, semua berkomitmen akan merealisasikan janji-janjinya dalam menata bangsa dan negara untuk mencapai tujuan yang terbaik. Sebagai penonton, kita lihat saja nanti, apakah komitmen tersebut akan terwujud atau hanya janji belaka.

Terlepas dari program dan janji yang ditawarkan para calon legislatif, kembali kita diingatkan bahwa minggu ini sudah memasuki pekan terakhir bulan Maret 2014. Pekan terakhir untuk melihat kembali komitmen program kerja kita di triwulan pertama. Apakah komitmen yang ditetapkan di atas kertas sudah dilaksanakan dalam tiga bulan pertama ini.

Hal-hal yang belum dicapai tentunya menjadi catatan penting untuk segera dilaksanakan, agar tidak menumpuk di bulan berikutnya. Apa yang disampaikan Direksi saat *townHall meeting* beberapa waktu lalu menjadi catatan bagi kita semua bahwa tahun ini adalah tahun kerja lebih keras. Apa yang dikerjakan harus tepat *on specs, on schedule, on budget* dan *on return*.

Karena itu, sebelum menagih komitmen para calon wakil rakyat atau ikut ‘sibuk’ dalam euforia pesta demokrasi, mari kita tengok lagi sudahkah komitmen kinerja kita terlaksana *on schedule*. Memang terlihat *simple*, tetapi jika satu hal tidak dilaksanakan tentunya akan berdampak serius pada *budget, return-nya*.•

Strategi Pengelolaan Karier

Dalam dunia pekerjaan, karier biasanya menjadi salahsatu pertimbangan seseorang ketika memutuskan bekerja di suatu perusahaan. Banyak sekali buku, jurnal dan referensi mengenai pengelolaan karier di perusahaan. Namun apa sebenarnya karier itu?

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karier didefinisikan sebagai perkembangan dan kemajuan baik dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang.

Manajemen karier yang ada dalam organisasi akan menjadi suatu kekuatan dalam upaya mendorong individu agar tumbuh dan merealisasikan potensinya secara penuh.

Dalam kerangka manajemen Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Karir dikelompokkan sebagai strategi untuk me-retain Pekerja. Di Pertamina, model pengembangan SDM didasarkan basis kompetensi. Dalam buku pedoman pengelolaan SDMPertamina No. A-002/I20100/2005-S0 sudah dibahas mengenai pedoman Pengembangan Karier (Bab VI). Pedoman ini disempurnakan dan dilengkapi dalam bentuk TKO No A-002/K10000/2013-S9 tentang Pengelolaan Jalur Karier Pekerja.

Ada 4 aspek secara keseluruhan yang harus dimiliki individu di dalam organisasi (disebut Success Factor) yaitu: *Knowledge, Competencies, Experience, Personal Attribute*.

Sedangkan Struktur Karier Pertamina sendiri digambarkan dalam diagram di bawah ini.

Pertamina memiliki apa yang disebut sebagai

career type. Tipe karir ini didasarkan atas jenis dan lingkup pekerjaan/job. Hal ini sudah mengacu atas *best practice* yang berlaku di organisasi di seluruh dunia.

Sedangkan sejalan dengan semangat RPSDM (Restrukturisasi Pengelolaan SDM), pergerakan karier juga didasarkan atas *Career Level* yang mengacu dari nilai PRL suatu jabatan. Pergerakan karier juga ditentukan oleh *Skill Group* suatu jabatan, yang menentukan pergerakan secara Lintas Jalur (*Cross Border*).

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pergerakan karier seorang pekerja. Secara lebih lengkap mengenai prosedur ini dapat dibaca secara detail didalam TKO ini yang bisa diakses melalui *HR online*.

Direktorat HR menyadari bahwasanya isu karier menjadi poin penting dalam strategi pengelolaan SDM, termasuk dalam menjaga motivasi dan kinerja Pekerja. Untuk itu, Direktorat HR berinisiatif menggelar acara *Career Counseling Day 2014* yang akan dilaksanakan pada 1-4 April 2014 di Lobby Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Dalam acara ini akan digelar seminar (Enlightenment Session) bersama pembicara-pembicara nasional, pameran booth, asesmen MBTI sampai dengan konsultasi bersama *internal counselor* dan profesional psikolog. Acara ini juga akan digelar secara *roadshow* di beberapa unit kerja (jadwal menyusul). Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi HR Customer Service melalui telepon 021-3816666 (tekan 4) atau email Servicedesk.hr@pertamina.com.•

PERTAMINA CAREER STRUCTURE						
PRL	Executive SM	Managerial	Professional	Sales	Technical Operation	Business Support
	Director					
26-25	Visionary Leader					
24-22		Strategic Leader	Strategic Advisor			
21-19		Operational Leader	Advisor	Corporate Sales		
18-16		People Leader	Senior Professional	Business Sales		
15-14		Team Leader	Professional	Sales		
13-12		Entry Leader	Junior Professional	Junior Sales	Senior Technician	Senior Clerk
11-10					Technician	Clerk
8-9					Junior Technician	Junior Clerk



Sejalan dengan semangat RPSDM (Restrukturisasi Pengelolaan SDM), pergerakan karier juga didasarkan atas *Career Level* yang mengacu dari nilai PRL suatu jabatan. Pergerakan karier juga ditentukan oleh *Skill Group* suatu jabatan, yang menentukan pergerakan secara Lintas Jalur (*Cross Border*).

**PERTAMINA PERBESAR INVESTASI
MIGAS DAN PANAS BUMI**

PALEMBANG (Media Indonesia) – PT Pertamina (Persero) menyiapkan investasi 3,753 miliar dolar AS untuk menggenjot produksi migas dan panasbumi tahun ini. Anggaran investasi tersebut lebih tinggi daripada realisasi investasi 2013 sebesar 3,02 miliar dolar AS. “Anggaran ini setara dengan 48 persen rencana belanja modal (*capex*) tahun ini sebesar 7,8 miliar dolar AS. Itu untuk membiayai lebih dari 600 proyek hulu Pertamina di dalam atau luar negeri, *onshore* maupun *offshore*, dari migas hingga panasbumi,” ujar VP Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir. Namun dana tersebut belum termasuk untuk akuisisi sektor hulu dan produksi migas sesuai rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 2012-2016. Pertamina menargetkan produksi minyak 2014 sebesar 280,2 ribu barel per hari (bph), terdiri dari 220,7 ribu bph dari wilayah kerja *existing* dan 59,5 ribu bph dari akuisisi. Produksi gas ditargetkan sebesar 1.568 juta metrik setara kaki kubik per hari (mmscfd) dan panas bumi sebesar 3.036 *gigawatt hour* (Gwh).

**SKK MIGAS TARGETKAN TAMBAHAN
9.000 BAREL**

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – SKK Migas menargetkan tambahan produksi 9.000 barel minyak per hari dari program optimalisasi proyek migas yang mulai mengalir pada kuartal III 2014. Deputi Pengendalian Produksi SKK Migas Muliawan mengatakan, pihaknya berharap mulai kuartal III produksi migas nasional sudah sesuai target yang ditetapkan. Lembaga itu menargetkan produksi minyak sebanyak 804.000 barel per hari dari program kerja dan anggaran seluruh KKKS, dan 9.000 barel per hari dari optimalisasi sejumlah proyek migas yang sedang berjalan. “Tambahan 9.000 barel per hari itu dari efisiensi waktu maintenance dan planed shutdown yang akan dilakukan KKKS,” katanya. Muliawan menuturkan SKK Migas juga akan meningkatkan *first production facility* milik Mobil Cepu Limited di Lapangan Banyuwirip. Targetnya proyek tersebut dapat memproduksi hingga 2.500 barel minyak per hari sebelum masuk ke dalam tahap *full scale production* pada Oktober 2014.

KEBIJAKAN GAS NASIONAL DIRANCANG

JAKARTA (Kompas) – Pemerintah sedang menyusun kebijakan gas nasional. Untuk itu pemetaan sumber pasokan dan kebutuhan gas bumi sedang dilakukan dengan melibatkan banyak pihak. Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo menyampaikan hal itu di kantornya. Saat ini, Kementerian ESDM bersama dengan kementerian terkait, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan semua industri tengah membahas mengenai rancangan kebijakan gas nasional. “Kami gabungkan antara sumber pasokan, dari mana saja, dan kapan mulai mengalirkan gasnya, termasuk sumber gas yang berasal dari gas metana batubara (CBM) dan biomassa,” katanya. Pemerintah juga memetakan kebutuhan gas di tiap daerah di seluruh Indonesia. “Intinya, pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan gas kepada siapa saja yang membutuhkan. Kalau tidak cukup, terpaksa diimpor,” ujarnya. ●RIANTI

Pemimpin Masa Depan : Menjunjung *Good Governance*

JAKARTA – Dalam rangka menjalin tali silaturahmi, fungsi Eksternal Relation Pertamina melaksanakan kegiatan *outing* bersama dengan sejumlah organisasi kemasyarakatan dan pemuda yang tergabung dalam Forum Pemuda Untuk Kedaulatan Energi (FKPE) dan perwakilan dari organisasi kepemudaan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Outing yang berlangsung selama tiga hari di Bogor ini mengusung tema “Pemimpin Masa Depan; Menjunjung *Good Governance*”. Tema ini dianggap sesuai bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang nanti akan menjadi pemimpin yang diharapkan akan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

“Pertamina sudah tentu sangat mendukung upaya para pemuda sebagai pemimpin bangsa yang menjunjung tinggi *good governance*. Kegiatan anti korupsi ini harus selalu kita dukung dengan harapan kita bisa menjadi insan bangsa yang aktif memberantas korupsi,” demikian disampaikan

oleh Corporate Secretary Pertamina, Nursatyo Argo saat pelepasan peserta *outing* Pertamina di Ruang Mawar 1 Balai Kartini, Rabu (12/3). Hadir pula dalam kesempatan tersebut Direktur Pendidikan Anti-Korupsi KPK Dedi Arrahim serta tim eksternal relations Pertamina.

Di hadapan organisasi kepemudaan, Nursatyo mengatakan bahwa apa yg dilakukan Pertamina dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) bukanlah hal yang mudah. Sejak GCG Pertamina dimulai pada tahun 2004, Pertamina bekerja keras untuk melakukan perbaikan sistem, standar kerja dan peningkatan akuntabilitas.

Menurut Nursatyo, upaya Pertamina dalam menjalankan GCG terus dimaksimalkan hingga akhirnya di tahun 2013, Pertamina menunjukkan kinerjanya dalam mewujudkan GCG dengan peraih skor 94,7 dan mendapat predikat Sangat Baik. Kini, Pertamina dikenal sebagai pelopor GCG di BUMN sehingga banyak



Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo melepas peserta *outing* Pertamina yang tergabung dalam Forum Pemuda untuk Kedaulatan Energi.

perusahaan-perusahaan yang melakukan *benchmark* ke Pertamina terkait bagaimana penerapan GCG.

“Jika kita bekerja transparan dan jujur maka semuanya akan menjadi lebih mudah dan nyaman. Karena itu, saya sangat mendukung kegiatan seperti ini merupakan sumbangsih kita terhadap negara agar masa depan bangsa bisa semakin baik di tangan para pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin yang baik dan penuh amanah,” ucap Nursatyo.

Sementara Dedi Arrahim

menyambut baik kegiatan kepemudaan ini. “Korupsi merupakan hal yang peka dan jika hanya KPK saja yang bergerak melawan korupsi tentunya kami kewalahan. Karena itu, kami butuh dukungan untuk bersama-sama melawan korupsi di negeri ini,” ujarnya.

Dedi berharap, para pemuda akan memihak kepada penciptaan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia serta tegas dalam mengemban amanat hukum. “Mulailah untuk berlaku jujur dari sekarang,” tegasnya. ●IRLI

Wujudkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan

JAKARTA – Ketidakberpihakan pada lingkungan hingga kini menyebabkan berbagai persoalan di Ibu Kota. Salah satunya gaya hidup membuang sampah sembarangan dan pemakaian produk hutan yang cenderung mengindahkan kelestarian hutan sebagai konservasi dan perlindungan. Untuk itu Pertamina Foundation bersama majalah *GreenLife Inspiration* berkomitmen untuk mewujudkan gaya hidup ramah lingkungan.

Atas dukungannya itu, Direktur Eksekutif Pertamina Foundation, Nina Pramono menuturkan, melalui acara peluncuran majalah *GreenLife Inspiration* ini diharapkan bisa mendorong masyarakat agar peka dan peduli terhadap lingkungan seperti yang dilakukan Pertamina Foundation melalui program

Sobat Bumi. Oleh karena itu, hal tersebut perlu dikomunikasikan kepada seluruh masyarakat Indonesia supaya mereka dapat memahami dan membantu melakukan perubahan menuju *eco life style*.

“Dengan demikian apa yang dilakukan Pertamina ini dapat menginspirasi perusahaan-perusahaan lain, karena siapa pun bisa menjadi Sobat Bumi,” kata Nina, disela-sela acara peluncuran majalah *GreenLife Inspiration* di Monas, Minggu (2/3).

Pemimpin Redaksi Majalah *GreenLife Inspiration* Heru Arifin, menjelaskan, majalah ini akan menjadi gaya hidup ramah lingkungan yang diharapkan mampu mengemban misi menginspirasi, memberikan solusi, dan menggerakkan aksi lebih ramah dan peduli



Peluncuran majalah *GreenLife Inspiration* diharapkan bisa mendorong masyarakat agar peka dan peduli terhadap lingkungan.

lingkungan. “Edisi perdana majalah *GreenLife Inspiration* bercerita tentang potret hutan di Indonesia dan bagaimana seharusnya gaya hidup kita untuk bisa menolong hutan kita,” jelasnya.

Banjir bandang, tanah longsor, dan berbagai derita bencana di Indonesia salah satunya disebabkan oleh lenyapnya hutan. Jika setiap orang bergaya hidup lebih ramah lingkungan,

menggunakan produk produk hutan secara selektif, dan mendorong pemakaian keanekaragaman hayatinya, maka Indonesia akan bangkit dari sejumlah permasalahan ketidakseimbangan ekosistem. “Kita memiliki hutan terbesar di dunia selain Brazil. Seharusnya kita bisa berjaya dari hasil hutan tanpa merusak hutan lindung,” ujar Heru. ●EGHA



Foto: RU IV

RU IV Cilacap Adakan *Training Laboratory RFCC*

YOGYAKARTA – Dalam rangka optimalisasi RFCC Project, RU IV menyelenggarakan *Training Laboratory RFCC* di Hotel Rich Sahid Yogyakarta, mulai 20 Januari 2014 hingga 13 Februari 2014. *Training* tersebut diikuti oleh 98 pekerja Laboratory RFCC yang dibagi menjadi 4 angkatan, dengan durasi pelatihan per angkatan masing-masing lima hari.

"*Training Laboratory* merupakan bagian dari program HR Area RU IV, yaitu *RFCC Academy*, yang bertujuan untuk mempersiapkan kompetensi, khususnya bagi pekerja Laboratory, dalam menunjang kesuksesan Proyek RFCC. Karena ke depannya RU IV Cilacap akan menjadi sorotan dunia sehingga mutu dan kualitasnya harus selalu ditingkatkan. Karena produk RFCC untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya," papar Ast. Manager Operation Ref. Project Wilson Sihalohe.

Agar pelatihan menghasilkan *outcome* yang optimal, maka RU IV menghadirkan instruktur yang berasal dari tim laboratorium RU VI, RU II, dan Research & Development. Sementara materi yang diberikan kepada peserta pelatihan yakni 52 modul metode Laboratory RFCC.

Lebih jauh Wilson mengungkapkan, sebagai salah satu upaya untuk mengurangi impor BBM dan produk petrokimia, Pertamina tengah mengerjakan proyek pembangunan *residual fluid catalytic cracking* (RFCC) yang berlokasi di Refinery Unit VI Cilacap, Jawa Tengah. Proyek RFCC yang diperkirakan akan segera beroperasi pada akhir 2014 menuntut kerja keras pekerja Pertamina untuk terus meningkatkan kemampuannya.

Training dibuka pada (21/1) oleh Operation & Maintenance Preparation Manager Iwan Sumantri dan ditutup pada (13/2) oleh Wilson Sihalohe. Dalam kesempatan tersebut, disampaikan laporan hasil pre-test selama *training* berlangsung dari seluruh angkatan. Angkatan ke-IV merupakan angkatan terbaik dibandingkan dengan angkatan lainnya. Kegiatan *training* diakhiri dengan penyerahan sertifikat kepada perwakilan peserta *training laboratory* terbaik. • **RU IV**

Apresiasi untuk Mitra Usaha *Special Chemical* Berprestasi 2013

JAKARTA – Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mitra usaha produk *special chemical* Pertamina selama 2013 dan mendorong kinerja mitra usaha lainnya dalam memasarkan produk-produk Pertamina, Unit Bisnis Petrochemical Trading memberikan *award* kepada mitra usaha berprestasi. Penghargaan diberikan pada *National Sales Meeting Special Chemical Pertamina*, di Jakarta, (5/3).

Pemberian *award* ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu kategori *Platinum* sebanyak 5 perusahaan, kategori *Gold* sebanyak 6 perusahaan, dan kategori *Silver* sebanyak 7 perusahaan. Selain diberikan piagam penghargaan, mitra usaha tersebut juga mendapat *reward* paket perjalanan wisata internasional yang disesuaikan dengan kategori penghargaannya.

Vice President Petrochemical Trading Pertamina Basuki Trikora Putra mengucapkan terima kasih atas kerja keras mitra usaha bersama-sama dengan *sales*



Foto: PETROCHEMICAL TRADING

Penyelenggaraan *National Sales Meeting Special Chemical Pertamina* dan pemberian *award* kepada agen berprestasi tahun 2013, di Jakarta pada 5 Maret 2014.

forces Pertamina dalam merealisasikan pemasaran produk *special chemical* tahun 2013. Ia berharap, seiring dengan semakin beratnya tantangan persaingan di tahun 2014, mitra usaha Pertamina dapat memaksimalkan kontribusi dalam pencapaian kinerja Pemasaran Pertamina.

"Pertamina melakukan restrukturisasi organisasi Unit Bisnis Petrochemical Trading. Saat ini, kami telah membuka tiga region/area pemasaran Petrochemical Trading yang meliputi Region Sumatera, Region Jawa Bagian Barat dan Kalimantan, dan Region Jawa Bagian Tengah - Timur & KTI. Peran region ini sangat strategis dalam

memperkuat pemasaran di daerah. Tujuan utamanya untuk mengantisipasi kondisi persaingan yang semakin ketat dan untuk lebih mendekatkan produk kepada pasar," tuturnya.

Sementara *Special Chemical Manager* Adi Haryono memaparkan pencapaian kinerja pemasaran produk *special chemical* selama tahun 2013. Disebutkan, realisasi penjualan kelompok produk tersebut selama satu tahun mencapai 585 ribu ton atau mencapai 131% terhadap target RKAP 2013. "Dengan kinerja tersebut, raihan profit mencapai 36,15 juta dolar AS atau 150% terhadap target profit Tahun

2013," papar Adi.

Ia juga mengingatkan, tantangan pemasaran saat ini dan di masa mendatang semakin berat. Karena itu diperlukan usaha yang lebih besar lagi. "Sinergi kemitraan dengan mitra usaha inilah yang menjadi salah satu kunci dalam memenangkan persaingan," jelasnya.

Special chemical merupakan produk *petrochemical* yang diaplikasikan dalam sektor industri, seperti *Green Coke*, *Minarex*, *Paraffinic Oil*, *Solvent Group*, *Kondensat*, *Solphy*, *Paraffin Wax*, *Palm Wax*, *Slack Wax*, *Smooth Fluid-05*, dan produk Kimia Pertanian (TB 192 & *Tenac Sticker*). • **PETROCHEMICAL TRADING**

Sharing Pengetahuan di TBBM Teluk Kabung

TELUK KABUNG – Untuk mendukung implementasi budaya berbagi pengetahuan di seluruh Unit Operation atau Bisnis, dilaksanakan *Forum Knowledge Management* (KOMET), Rabu (12/3) di Terminal BBM Teluk Kabung, Padang, dengan menghadirkan tiga narasumber dengan berbagai materi yang disajikan.

Narasumber pertama Narasumber pertama Jr. Officer Distribution & KAM Support Mangku Hidayat Basuki, dari Fungsi Supply & Distribution Region I memberikan *sharing* pengetahuan tentang "Pengendalian dan Peningkatan Akuntabilitas Product Transport Service Cost/Ongkos Angkut BBM Melalui Standarisasi Perhitungan Kebutuhan Mo-

bil Tangki". Dalam materi ini dibahas tentang analisis biaya ongkos angkut BBM yang berkaitan erat dengan jumlah kebutuhan mobil tangki sehingga memerlukan metode baku perhitungan kebutuhan mobil tangki.

Pada sesi kedua, Jr. Sales Executive Retail IX, Marketing Branch Manager Sumbar-Riau Ardha Agnisatria Bahar dari Fungsi Fuel Retail MOR I memberikan materi tentang "*Website* spbuinfo.com untuk SPBU" yang menceritakan tentang *website* informasi SPBU dalam bentuk artikel atau multimedia.

Sedangkan narasumber ketiga dari Fungsi Aviation Region I, Jr. Supervisor General Affairs DPPU



Foto: MOR I

Sultan Iskandar Muda Nofal Perdana memberikan *sharing* pengetahuan tentang "Pemanfaatan Tanki *Ex. Refueller* SIM 01 Merk *Bedford* pada *Tanki Refueller* SIM 03 Merk *Mercy* 1518 Yang Bocor". Hal ini telah diaplikasikan *upgrading* fasilitas pengisian *Refueller* yang ada di DPPU Sultan Iskandar Muda.

Sebelumnya, Operation Head Terminal BBM Teluk Kabung Mudji Hartono ketika membuka acara Forum KOMET mengharapkan pekerja sebagai insan Pertamina dapat memberikan pemikiran dan pengalaman yang terbaik bagi perusahaan dengan memanfaatkan FORUM KOMET sebagai sarana diskusi dan *sharing*. • **MOR I**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PEP Papua Field Bantu Pendidikan Anak-anak Pemilik Ulayat



Penyerahan bantuan pendidikan untuk anak-anak pemilik ulayat dilakukan secara simbolis oleh Formalities Staff PEP Papua Field, Achmad Hendro Rachmanto, kepada perwakilan marga Klawom, marga Idik, dan marga Mambringgofok.

memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar lebih giat belajar," sambungnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Lindert Imbir mengajak masyarakat Klamono untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena tanah Klamono sejak dahulu hingga sekarang diberkahi dengan kandungan minyak bumi. Karena minyak bumi, masyarakat Distrik Klamono khususnya pemilik

ulayat dapat merasakan manfaat karena adanya aktivitas eksplorasi.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada PT Pertamina EP yang telah memberikan bantuan kepada anak-anak pemilik ulayat. Kepada orang tua, saya tekankan untuk selalu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk tetap bersekolah," tegasnya.

Andi Njo

KLAMONO, SORONG – PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Papua Field memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak pemilik ulayat di ring satu wilayah operasi PEP Papua Field, pada (4/3).

Bertempat di Balai Kampung Klawana, Distrik Klamono, Kabupaten Sorong, bantuan pendidikan senilai Rp 50 juta bagi 30 anak pemilik ulayat diserahkan oleh Formalities Staff PEP Papua Field Achmad Hendro Rachmanto, kepada perwakilan marga Klawom, marga Idik, dan marga Mambringgofok.

Penyerahan bantuan pendidikan disaksikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Lindert Imbir, Ketua DPRD Kabupaten Sorong Ferry Flassy, Kepala Distrik Klamono Yoel Kemesfle, perwakilan Dinas Pertambangan dan Lingkungan Hidup Kabu-

paten Sorong John Magablo, Staf Humas SKK Migas Perwakilan Papua dan Maluku Yongky Daud Korokay, Ketua Dewan Adat Suku Negelin Philipi Klawom, kepala sekolah dan guru di Distrik Klamono, perwakilan PEP Papua Field, serta masyarakat Distrik Klamono.

Dalam kesempatan tersebut Achmad Hendro Rachmanto menyampaikan, bantuan pendidikan ini merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP untuk anak-anak pemilik ulayat yang duduk di bangku SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. "Besar harapan kami bantuan pendidikan ini dapat mengantarkan anak-anak untuk meraih pendidikan yang lebih baik," ujarnya. "Kami juga mengharapkan kepada orang tua untuk selalu mengawal dan

TBBM Sibolga Beri Masker kepada Warga

SIBOLGA - Kebakaran hutan Riau Pekanbaru, Penyabungan, Tapanuli Tengah dan Sibolga yang menyebabkan kabut asap tebal sangat mengganggu kesehatan, keselamatan dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Untuk itu, Terminal BBM Sibolga memberikan masker kepada pengendara kendaraan di Kota Sibolga.

Operation Head Terminal BBM Sibolga, Satria Bantara dan beserta pekerja, pada (14/3), membagikan 2.000 masker kepada masyarakat

Sibolga-Tapanuli Tengah dengan penyebaran di tiga titik, yaitu Jl Suprpto, dan Jl. S.Parman sibolga serta jalan Oswald siahaan Tapanuli Tengah.

Kegiatan ini sangat didukung oleh masyarakat dikarenakan banyak masyarakat merasa kesehatan dan keselamatan mereka diperhatikan oleh Terminal BBM Sibolga.

Masyarakat pun berterima kasih serta merasa bangga kepada Pertamina karena menjadi BUMN pertama



yang melakukan kegiatan pembagian masker ke masyarakat Sibolga-Tapanuli Tengah.

Dalam kesempatan ini

juga sebagai suatu kegiatan CSR (Pertamina Peduli) dan merupakan salah satu dari Evidence POSE. ●MORI

Baksos PMC ke Cilacap

Pertamina Motor Club (PMC) bekerja sama dengan SME & SR Partnership Program Region I mengadakan bakti sosial di sela-sela acara touring. Bakti sosial dilakukan dengan memberikan bantuan perlengkapan sekolah untuk 310 siswa dari keluarga kurang mampu yang berlokasi di Cilacap Jawa Tengah. Bantuan tersebut disalurkan untuk 130 siswa Pondok Yatim & Piatu Nurul Iman dan 180 siswa dari Desa Maos Kidul

Acara ini disponsori oleh Pertamina, Pertamina Lubricants (Enduro 4T Racing), Contact Pertamina 500 000, dan PT. Pertamina Patra Niaga. ●REZA-PMC



TEQIP : Menyongsong Guru Berkarakter

Guru memiliki peran sentral dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*), berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayas pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Guru harus memiliki kompetensi, profesional, kepribadian, social dan dan pembentukan karakter. Karena itu, untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia cara yang strategis adalah pemberdayaan guru.

Menyadari hal tersebut, PT Pertamina (Persero) menggandeng Universitas Negeri Malang (UM) melahirkan program peningkatan kualitas guru di Indonesia yang dikenal dengan *Teachers Quality Improvement Program* (TEQIP). TEQIP merupakan suatu bentuk *in-service training* yang bersifat kontinu, terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah dan berkelanjutan.

Keberadaan TEQIP sangat dirasakan oleh para guru yang pernah tergabung dalam program TEQIP. Seperti halnya Kryscingki Lalompoh (24), Christian W. Lasut (31), dan Sriatun (45).

Kryscingki Lalompoh yang terpilih Juara 1 di program TEQIP 2013 dalam Lomba Kreativitas Guru ini mengakui keberadaan TEQIP sangatlah membantu dirinya dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya. Kryscingki yang mengajar di SDN 1 Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara menginginkan anak-anak didiknya yang walaupun bersekolah di wilayah perbatasan namun tidak kalah kualitasnya dengan anak-anak yang bersekolah di perkotaan.

Lain halnya dengan Christian Wahyu Lasut peserta TEQIP dari Kabupaten Minahasa Utara begitu merasakan pengabdian bagaimana mengajar di sekolah terpencil. Ia memandang anak-anak sebagai partner di dalam kelas pada proses pengajaran. Melalui anak didiknya, Christian melakukan peningkatan kemampuan membaca puisi dan percaya diri tampil di depan kelas menggunakan media pohon puisi siswa SDN 1 Airmadidi Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Pengabdian sebagai guru juga lebih dirasakan oleh Sriatun yang telah 23 tahun menjadi seorang guru Sekolah Dasar di daerah tertinggal. Dengan penuh kebanggaan, Sriatun sangat merasakan manfaatnya dari program TEQIP yang diikutinya. Menurutnya manfaat tersebut berimbas kepada anak didiknya bisa menjadi siswa yang kreatif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga para siswa SD 023 Tanah Grogot Kab. Paser Kalimantan Timur tidak merasa jenuh dan tertekan untuk belajar.

Sebenarnya tidak hanya mereka, Program TEQIP sepanjang tahun 2010-2013 ini telah meningkatkan mutu guru SD dan SMP sebanyak 3.700 orang guru di daerah tertinggal, daerah perbatasan dan sulit terjangkau di 47 Kabupaten/ Kota di 22 Provinsi dari Sabang hingga Merauke. ●IRLI



Sosialisasi Pemadam Kebakaran dan Hutan Edukasi di Cilacap

CILACAP - Dalam rangka peningkatan *awareness* masyarakat terhadap *safety* dan *environment*, RU IV Cilacap tanamkan edukasi sejak dini melalui kegiatan Sosialisasi Pemadam Kebakaran dan pemberian bantuan bibit pohon bagi pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap sektor edukasi masyarakat dalam mengatasi bahaya kebakaran, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyelenggarakan acara Sosialisasi Pemadam Kebakaran (Damkar) yang ditujukan bagi siswa/i Sekolah Menengah Atas di Cilacap maupun mahasiswa/i Perguruan Tinggi di Cilacap.

Acara sosialisasi pemadam kebakaran tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang berlangsung sejak awal Februari 2014. Kegiatan yang ditujukan bagi pelajar dan mahasiswa tersebut diadakan di empat lokasi, yakni SMK Dr Soetomo Cilacap pada (20/2), Akademi Maritim Nusantara Cilacap (28/2), SMK Negeri 2 Cilacap (3/3) dan yang terbaru di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada (5/3).

Peserta mendapatkan sosialisasi mengenai api dan penanganannya melalui presentasi yang disampaikan oleh staff HSE RU IV, Hery Harnoto. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pemadaman api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan peralatan sederhana seperti karung goni basah.

Hery Harnoto mengemukakan, tujuan dari penyelenggaraan acara ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada para siswa dalam menangani keadaan darurat di lingkungannya, khususnya apabila terjadi kebakaran kecil.

Satu hal yang menarik, selain adanya sosialisasi pemadam kebakaran, pada kesempatan yang sama RU IV yang diwakili oleh staff Public Relations Tusin Wibowo juga menyerahkan bantuan bibit pohon kepada pihak sekolah dan universitas. Agenda tersebut merupakan bagian dari program Hutan Edukasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina bidang lingkungan.

Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Cilacap, Sudirman S.pd, sebagai salah satu penerima bantuan sosialisasi Damkar dan bantuan bibit pohon mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada RU IV. "Kami merasa terbantu sekali karena para siswa dibekali ilmu caranya menangani api. Apalagi ditambah dengan adanya bantuan bibit pohon ini. Sekolah kami akan semakin hijau dan nyaman." ujar Sudirman. ●**RU IV**

Batik Mangrove Khas Bontang

BONTANG - Kusrini, tengah asyik menggambar pola burung kuntul perak (bangau berkaki panjang) di atas selembar kain putih. Kegiatan awal yang dilakoninya untuk membuat batik khas kota Bontang. Sudah enam bulan, Kusrini bersama empat wanita lainnya, menjadi perajin batik di Pondok Batik Etam, milik Hj. Sri Wahyuni.

Keahlian membatik di-dapat Kusrini bersama rekan-rekannya, sejak mengikuti kursus membatik di Pondok Batik Etam, bekerja sama dengan PT Badak NGL. "Waktu itu kami diajarkan membuat batik dari awal hingga akhir selama seminggu. Pengajarnya didatangkan dari Yogya," ujar Kusrini.

Usai mendapat pelatihan, Kusrini menggeluti kerajinan batik, untuk mengisi waktu luang. Soal bahan baku, Dia tak perlu belanja. Ibu Hajjah – begitu Kusrini menjebut Sri Wahyuni – menyediakan bahan baku dan peralatan yang bisa dibawa pulang. Harapannya agar para perajin bisa mengerjakannya di rumah. "Saya biasa ke *workshop* pondok Etam,

saat mengambil bahan baku dan tahap pewarnaan," jelas perempuan yang bisa menghasilkan 4 potong batik cap per minggu atau 1 potong batik tulis per bulan. Dari batik yang diproduksi, Kusrini bisa mendapat imbalan Rp75 ribu per potong untuk batik cap, sementara batik tulis lebih mahal lagi, tergantung detilnya. "Rata-rata sebulan kami bisa dapat 1 jutaan," kata Kusrini sumringah.

Ciri khas batik yang diproduksi di Pondok Batik Etam, selain pada motifnya, juga teknik pewarnaan alami dari mangrove. "Kini batik mangrove semakin dikenal, bahkan sudah menjadi batik khas Bontang," jelas Sri Wahyuni. Alhasil batik mangrove sering dikenakan para pejabat daerah, tokoh masyarakat. Bahkan PT Badak NGL menjadikannya sebagai *souvenir* perusahaan. "Biasanya dibuat *scarf* batik berlogo PT Badak," jelasnya.

Satu hal yang membuat usaha Sri Wahyuni makin dikenal, karena dia sering diajak mengikuti berbagai pameran oleh PT Badak NGL, di daerah dan Jakarta.



Salah satu perajin batik di Pondok Batik Etam yang dibina oleh PT Badak NGL.

"Detil batik, bahan dasar, serta proses pembuatannya, menjadi dasar harga batik mangrove," kata Sri Wahyuni yang mematok harga batik dari Rp 400 ribu hingga jutaan rupiah per potong. Batik tulis dengan bahan sutera akan lebih mahal dibandingkan batik cap dengan bahan katun. Apalagi proses pewarnaan yang memakan waktu lama. "Harus diulang beberapa kali agar warnanya nempel," ujar pengusaha batik yang mampu meraih omzet hingga Rp 15 juta per bulan ini.

Pewarna mangrove yang terdiri dari warna hitam, coklat tua hingga muda, diperoleh Sri Wahyuni dari kelompok

pelestarian mangrove binaan PT Badak NGL. Menurut Manager External Relations, CSR, Media and Corporate Communication Department PT Badak NGL, Bambang Budi Rahardjo, PT Badak NGL sengaja membuat program pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan berkesinambungan, yang mendorong kemandirian dan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan usahanya. "Antara kelompok pemberdayaan yang satu dengan lainnya diupayakan saling menopang, agar usahanya terus berlanjut," kata Bambang. ●**DSU**

Hafidz : Kalau Sembuh Ingin Bersepeda

Pasca menjalani operasi transplantasi hati, Muhammad Sayid Hafidz (8 tahun) yang menderita "Allegile Syndrome Pro Transplantasi Liver" akhirnya mengalami perkembangan yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan nafsu makan dan minum Hafidz sudah mulai membaik, tidak seperti hari-hari sebelumnya.

Penyakit yang diderita oleh Hafidz memang terbilang langka. Sindrom ini adalah 1 diantara 1 juta kasus yang ada di seluruh dunia. Lahir dengan cacat fisik memang sudah menjadi tantangan yang paling besar yang Hafidz alami.

Setelah berobat ke beberapa tempat, tidak banyak rumah sakit yang sanggup untuk menangani

Hafidz secara keseluruhan. Kurang lebih 2-3 tahun yang lampau, penyakit Hafidz pun terdeteksi, namun biaya pengobatan tetaplah menjadi kendala bagi orang tua Hafidz.

Berkat kesabaran dan doa yang senantiasa dipanjatkan oleh orangtuanya demi kesembuhan Hafidz telah dijawab oleh Yang Maha Kuasa. Senin 24 Februari 2014 pukul 08.15 wib, Hafidz menjalani operasi transplantasi hati dari sepertiga hati Ayahnya, Sugeng Kartika sebagai pendonor.

Operasi yang dipimpin langsung oleh Ahli Transplantasi Hati Dunia, Koichi Tanaka dan tim dokter ahli lainnya ini menelan dana Rp1,6 miliar. Namun biaya pengobatan tersebut dibantu oleh RS Pertamedika,

Yayasan Peduli Hati Indonesia (YPHI) serta donasi dari masyarakat.

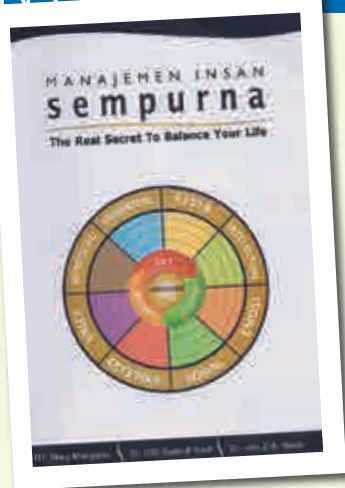
"Sangat tak terpikirkan oleh saya uang sebesar itu Rp1,6 miliar. Itu sangat jauh dari kemampuan kami sebagai orangtua dan sungguh

diluar dugaan dengan adanya bantuan ini," ungkap Sugeng Kartika dengan penuh haru bahagia.

Lima hari pasca operasi, Sugeng yang juga menjalani operasi dipertemukan dengan Hafidz. Tidak hanya ayahnya saja, ibunda Hafidz Maria Ulfa, dan adiknya Nabila Hafidz (5), beserta keluarga lain juga turut mendampingi dalam suasana haru.



Hafidz tak mampu menutupi kegembiraannya melihat keluarga kecilnya tengah berkumpul mengelilingi dirinya. Hafidz langsung tersenyum dan terlihat riang. Saat akan difotopun Hafidz mampu mengacungkan jempolnya. Saat ditanya setelah sembuh mau ngapain? dengan spontan Hafidz menjawab "Ingin bersepeda dan sekolah". ●**IRLI**



Judul : Manajemen Insan Sempurna :
The Real Secret To Balance Your Life
Penulis : Dr. Hery Margono, dkk.
Penerbit : PT. Insan Sempurna Mandiri

Kita sering mendengar ungkapan yang menyatakan bahwa “tidak ada manusia sempurna.” Tanpa kita sadari, ungkapan ini telah merasuk ke dalam pikiran, hati dan jiwa kita sehingga kita berhenti menggali potensi diri dan menerima realitas yang terjadi dalam hidup. Buku Manajemen Insan Sempurna ini hadir untuk meyakini kita semua bahwa sesungguhnya kita mampu mengelola dan mengembangkan diri terus menerus secara seimbang dalam semua aspek kehidupan. Kesempurnaan hidup akan terwujud bila kita mampu mengembangkan secara seimbang aspek fisik, intelektual, emosi, estetika, sosial, etika, finansial dan spiritual. Keseimbangan delapan aspek kehidupan tersebut akan membawa kita pada kesuksesan dan kebahagiaan yang kita harapkan.

Delapan aspek ini sebenarnya merupakan aspek-aspek penting yang menjadi parameter penilaian kita terhadap kehidupan sendiri, orang lain maupun lingkungan. Buku ini akan menuntun kita mencapai delapan keseimbangan hidup yang meliputi fisik, intelektual, emosi, estetika, etika, sosial, finansial dan spiritual, sehingga akan membentuk sebuah lingkaran roda kehidupan yang semakin besar menuju insan sempurna.

Di dalam buku ini dapat kita juga dapat mengetahui rahasia sejati keseimbangan delapan aspek kehidupan kita. Rahasia sejati tersebut meliputi *Believe, Act, Receive*. *Believe* disini maksudnya apa pun yang kita yakini dengan sepenuh hati menjadi kenyataan. Ada tiga tingkatan keyakinan dalam hal ini, yaitu : *weak belief* (opini), *moderate belief* (kepercayaan), *strong belief* atau *conviction* (keyakinan). *Act* disini merupakan keyakinan yang kuat (*strong belief*) merupakan fondasi utama dari kesuksesan yang sedang kita bangun. *Receive* adalah hasil dari keyakinan (*belief*) dan tindakan (*action*) yang telah kita lakukan adalah bagaimana cara kita meresponnya.

Buku ini merupakan perpaduan dari beberapa ahli di bidangnya dengan latar belakang akademis dan praktisi. Sinergi ini telah melahirkan konsep *The Real Secret to Balance Your Life* yaitu rahasia sejati untuk mengelola delapan aspek keseimbangan hidup yang meliputi fisik, intelektual, emosi, estetika, etika, sosial, finansial dan spiritual. Keseimbangan delapan aspek tersebut akan membentuk lingkaran roda kehidupan yang semakin besar menuju insan sempurna.

Semoga melalui konsep sederhana yang terdapat dalam buku ini, kita sama-sama mendapatkan manfaat dan solusi esensial untuk berbagai permasalahan hidup yang kita jalani sehingga pada akhirnya kita mampu menyeimbangkan delapan aspek kehidupan dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan kita bersama. ●PERPUSTAKAAN

DINAMIKA TRANSFORMASI

No. 12
Tahun L, 24 Maret 2014

8

THE POWER OF 6C

TAHUKAH ANDA ?

3 dari 10 orang pekerja sudah mengikuti Training Pertamina Values (VBDP) atau Assessment Values 6C.

TAHUN INI SAATNYA ANDA BERPARTISIPASI !

6C

CULTURE & TRANSFORMATION

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:
Humana@pertamina.com
Emirato.wanotaya@pertamina.com

human resources

ALTERNATIF BAGI PECINTA KULINER

Apakah Anda sering melakukan perjalanan bisnis ke berbagai kota di Indonesia dan ingin mencicipi kuliner di tempat yang Anda tuju? Atau Anda seorang yang suka berwisata kuliner? Dengan gadget, Anda bisa mengetahui info tempat kuliner di tempat Anda atau lokasi perjalanan bisnis yang Anda tuju.

Aplikasi wisata kuliner Indonesia memberikan rekomendasi tempat makan favorit, lokasi, review, rating, dan sebagainya. Selain itu, setiap aplikasi mempunyai kelebihan masing-masing seperti :

- Menoo**
Anda bisa melakukan pencarian melalui submenu "Search" dengan memasukkan nama restoran yang diinginkan dan bisa mengerucutkan pencarian dengan memasukkan kategori serta detail lainnya.
- Geokuliner**
Dapat memberikan rekomendasi tempat makan terdekat Anda berdasarkan kata kunci ataupun lokasi Anda saat ini.
- Jajan**
Tidak menggunakan GPS (Global Positioning System), sehingga bisa menghemat baterai gadget Anda. Namun dapat mendeteksi secara otomatis lokasi Anda.
- Makan di Mana**
Memberikan rekomendasi berbagai restoran dalam radius 2 km. Selain itu, Anda bisa tanya jawab langsung dengan Bondan Winarno selaku advisor di DeakFood yang berpartisipasi di aplikasi ini.
- Toresto**
Merupakan mobile catalogue yang memberikan rekomendasi tempat makan yang berbeda setiap hari.

Berbagai macam aplikasi wisata kuliner ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung minat Anda, para pecinta kuliner untuk bereksplorasi ke tempat - tempat wisata kuliner yang sesuai dengan selera Anda.

Untuk artikel lebih lengkap,
Kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 | servicesdesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business

PSMB
SINERGI 2013

IT



Utilization dan Incremental Achievement KOMET Kunci Pertahankan Asian MAKE !!!

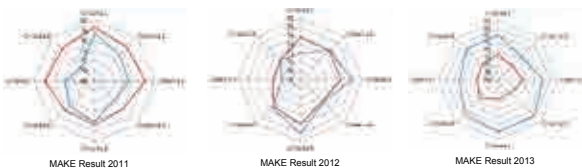
Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise 2014 telah digulirkan kembali. Pelaksanaan MAKE Nomination 2014 mengawali perhelatan akbar tersebut. Tema yang diangkat adalah "Changes Is Inevitable - Growth Is Intentional" dalam rangka persiapan menuju AFTA (ASEAN Free Trade Area).



MAKE Nomination 2014

Penerapan *knowledge management* menjadi keniscayaan bagi organisasi yang ingin bersaing di era perdagangan terbuka lintas negara. Investor-investor asing menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis di dalam negeri yang telah lama akrab dengan pengelolaan pengetahuan di organisasinya.

Akankah Pencapaian Pertamina menjadi Asian MAKE Winner 2013 akan terulang? Seperti yang diketahui bersama, berkat dukungan manajemen puncak dan kerja keras seluruh KOMETers, Pertamina berhasil mendapatkan 2013 Asian MAKE Winner. Bermula dari proses yang cukup panjang melalui 2013 Indonesian MAKE Study, yaitu penyusunan *Company Knowledge Profile* Tahap I dan II, MAKE presentation, dan verifikasi dalam *Indonesian MAKE Study* serta *research website* dari pihak Teles atas pencapaian Pertamina secara overall.



Keterangan : — Winner's average score
— Pertamina score

Perbandingan score Pertamina tiap dimensi dengan *average score* para Winner dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Peningkatan cukup tajam terjadi di tahun 2013 dimana score seluruh dimensi berada diatas rata-rata para pemenang. Berbeda di tahun 2012 dimana *organizational culture* dan *customer knowledge* Pertamina masih menjadi *outstanding*. Jauh berbeda pula dengan result di tahun 2011 dimana setiap dimensi masih berada dibawah rata-rata. Meskipun begitu, tahun 2011 menjadi *milestone* yang baik dimana pertama kalinya Pertamina berhasil menjadi Winner.



Roadmap KOMET tahun 2013-2016

Utilization dan incremental achievement menjadi kunci KOMET dalam usaha mempertahankan Winner of 2014 Indonesian MAKE Study. KOMET store sudah siap, sekarang saatnya "menjual" aset pengetahuan dalam Portal KOMET agar dimanfaatkan oleh para KOMETers dalam membantu menyelesaikan Pekerjaan.

Incremental achievement akan menjadi unggulan dalam *Company Knowledge Profile* tahun 2014. Mulai dari pencapaian aset pengetahuan, forum KOMET, dan jumlah *mysite*.

The More You Share !!!

The More You Get, Let's share knowledge !!! adalah jargon yang

sering didengungkan oleh Tim KOMET untuk membudayakan

budaya berbagi pengetahuan.

Fase *roadmap* sudah beralih

dan jargon baru harus segera didengungkan menjadi jargon utama dalam utilisasi

aset pengetahuan :

KAMI BANGGA!!!

100% ASET PENGETAHUAN PERTAMINA

DIKELOLA ANAK BANGSA UNTUK KEMAJUAN INDONESIA

(BUKAN KEPENTINGAN "ASING")

	2008	2009	2010	2011	2012	2013
KPI			Tracking	Shared	Shared	Shared
Aset Pengetahuan	2084*	1869	2312	2775***		
Forum KOMET	75	152	296	467		
CoP (MySite)	762**	1176	4156	5637		
Skor MAKE	-	597.8	594.0	640.1		

Keterangan :
* Kumulatif tahun 2008 – 2010
** Forum CoP Offline
*** Pencapaian KPI per Desember 2013

oleh Desy Puspitasari - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

CIP Sebagai Sistem Penyelesaian Masalah Pekerjaan – Bukan Tugas Tambahan!

Sebelum memulai program *Continuous Improvement Program* (CIP) yang telah dicanangkan sebagai bagian dalam penilaian *performance* kinerja (KPI) tahun ini, program pelatihan penulisan risalah CIP di lingkungan pekerja fungsi kantor pusat menjadi bagian proses yang perlu dilakukan untuk membantu mendorong proses perbaikan berkelanjutan dan inovasi dapat berjalan dengan baik di seluruh Fungsi. Program pelatihan ini telah dimulai sejak bulan Februari sampai dengan April 2014 yang diselenggarakan sebanyak 4 batch dengan jumlah peserta 30 orang setiap *batch*.

Program pelatihan penulisan risalah ini pada dasarnya adalah untuk memberikan pemahaman yang sama kepada semua peserta tentang bagaimana proses kegiatan *improvement* dan inovasi dilakukan secara sistematis di unit kerjanya masing-masing. Program pelatihan yang diadakan *quality management* seperti pelatihan penulisan risalah CIP ini bukan hanya sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peserta namun yang lebih penting adalah sebagai alat bantu atau *tools* dalam melakukan implementasi program perbaikan berkelanjutan (CIP) di unit kerjanya masing-masing.



Pembukaan Pelatihan oleh QM Manager – Faisal Yusra

Tata cara dalam penulisan risalah merupakan konsep yang disusun dalam membantu penyelesaian masalah-masalah di lingkungan kerja dan penciptaan inovasi baru di unit kerja. Program pelatihan penulisan ini diharapkan dapat membantu para peserta untuk menyelesaikan semua permasalahan pekerjaan di unit kerjanya masing-masing.



Suasana Kelas dan Praktek Menyelesaikan Permasalahan Pekerjaan Berdasarkan Metode CIP

Seperti yang telah ditetapkan bahwa metode PDCA dan DELTA merupakan sistem yang harus dipakai dalam memecahkan semua masalah kerja dan penciptaan ide-ide kreatif, maka proses tahapan langkahnya dituangkan menjadi suatu risalah yang akan menjadi sebuah dokumen dalam format dan struktur yang sama yang akan mejadi dokumen aset pengetahuan Perusahaan.

Dalam *Calendar of Event* (CoE) *Quality Management*, penyelenggaraan pelatihan penulisan risalah CIP dilakukan pada periode triwulan I sampai triwulan II atau diawal-awal tahun rencana kerja berjalan karena akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatannya. Mengikuti siklus proses kegiatan CIP yang dihitung dalam periode 1 tahun maka setiap tahun program pelatihan juga diadakan untuk pembekalan sebelum memulai kegiatan.

Secara umum pemahaman terhadap tata cara penulisan risalah CIP yang baik akan bermanfaat dalam proses kegiatan perbaikan yaitu :

- Dapat menjadi panduan dalam proses CIP
- Menjaga kontinuitas pelaksanaan
- Sebagai dokumen aplikasi kegiatan
- File *record* kegiatan
- Dokumen aset pengetahuan Perusahaan

Penyelenggaraan Pelatihan penulisan setiap tahun secara serentak sesuai CoE diadakan oleh semua Direktorat Teknis/Non Teknis untuk pekerja di Fungsi/Unit/Region dan Anak Perusahaan dengan harapan akan dapat menambah jumlah pekerja yang memahami metode penulisan di semua lapisan sehingga secara langsung akan mendukung kinerja masing-masing individu dan organisasinya dengan metode yang telah ada, tunggu apa lagi..... *Planning.....Doing.....Checking.....and Action*.

Ingat! CIP adalah sistem untuk menyelesaikan masalah pekerjaan - bukan tugas tambahan!

Salam Mutu!

Keep Innovating! Keep Improving!



Siklus CIP dan PDCA

oleh Adriwal - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



WUJUDKAN RUANG KERJA HEMAT ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN

Banyak hal bisa kita lakukan di area kerja untuk meminimalisasi penggunaan energi dan menjadi ramah lingkungan. Berikut langkah-langkah bijak apa saja yang bisa kita lakukan.

Kurangi penggunaan kertas. Fakta menunjukkan bahwa ribuan pohon ditebang hanya untuk memproduksi kertas untuk keperluan kantor. Padahal, butuh beberapa tahun untuk menumbuhkan sebatang pohon. Untuk meminimalisasi penggunaan kertas-kertas ini, Anda bisa melakukan segala pekerjaan kantor secara digital, misal menulis dan menyimpan data dalam bentuk file di komputer, hingga mengirim surat-surat melalui email.

Tak hanya kertas, kardus, botol-botol bekas, alat elektronik bekas bisa saja didaur ulang (*recycle*) dan dimanfaatkan kembali (*reuse*). Untuk kertas misalnya, kita bisa *reuse* melalui penggunaan kertas di kedua sisinya, atau meleburnya menjadi bubur kertas dan dicetak kembali menjadi kertas daur ulang. Dengan sentuhan tangan yang kreatif, kertas daur ulang ini bisa menjadi kerajinan yang apik.

Gunakan furnitur atau barang-barang daur ulang. Meskipun kurang lazim, kita bisa memilih furnitur dan barang-barang lain untuk kantor yang terbuat dari bahan daur ulang. Misal, membeli kotak tisu dari kerajinan tangan berbahan kardus bekas, memilih tempat pensil dari kaleng bekas, atau menggunakan vas bunga dari botol bekas. Selain itu, Anda bisa membeli furnitur dan alat elektronik dari bahan daur ulang plastik atau karbon.

Pilih produk-produk elektronik yang compact dan memiliki banyak fungsi. Saat ini, telah banyak alat-alat elektronik kantor yang memiliki lebih dari satu fungsi. Misalnya, dibandingkan membeli mesin fax, mesin fotokopi, printer, dan scanner secara terpisah, akan lebih bijak bila Anda membeli satu alat elektronik yang mampu mengakomodasi fungsi-fungsi tersebut. Pilih alat dengan desain *compact* untuk meminimalisasi penggunaan ruang.

Pilih pencahayaan yang memiliki tingkat efisiensi energi yang tinggi. Lampu-lampu berjenis *Compact Fluorescent Lamps*, atau yang lebih dikenal sebagai CFL adalah salah satu jenis lampu yang hemat energi. Selain menggunakan lampu CFL, Anda bisa juga memilih lampu LED. Kedua lampu tersebut terbukti hemat energi dibandingkan dengan jenis bohlam lampu biasa. Anda pun tak perlu membeli lampu berkali-kali karena awet.

Memasang banyak jendela/dinding kaca. Maksimalisasi penggunaan cahaya alami dapat dilakukan dengan cara memasang banyak jendela atau dinding kaca pada ruang kerja. Dinding kaca ini mampu memaksimalkan potensi cahaya alami untuk digunakan sebagai penerangan pada kantor, terutama di siang hari.

Tambahkan tanaman hidup dalam area bila perlu. Selain agar terlihat lebih asri dan ramah lingkungan, tanaman hidup dapat memberikan sentuhan kesegaran pada ruang kerja Anda. Apalagi setelah lelah seharian berada di depan komputer. Pastikan tanaman ditempatkan di area yang cukup mendapat sinar matahari, sehingga dapat tumbuh berkembang.

Matikan alat-alat listrik bila tak ada orang di dalam ruangan. Meskipun terlihat sederhana, namun banyak orang melupakan pentingnya mematikan lampu, AC, atau monitor komputer ketika tak digunakan. Padahal, dengan melakukan sedikit saja penghematan yang diterapkan secara kontinu, akan ada dampak baik yang luar biasa untuk mengurangi konsumsi energi dan menyelamatkan lingkungan. ●architectaria.com



PWP Pusat Adakan Tadabur Alam

BOGOR - Bidang Sosial Budaya, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat kembali menyelenggarakan Tadabur Alam bersama Bunda Ningrum Maurice dengan tema "Menjadi Insan Utama" di Camp Hulu Cai, Kaki Gunung Pangrango, Ciawi-Bogor, pada Kamis (13/3).

Ketua Umum PWP Pusat, Kania Afdal Bahaudin menyampaikan, kegiatan ini diadakan sebagai upaya untuk terus memupuk keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT. "Rasa syukur Atas segala Karunia-Nya, kita ungkapkan dalam bentuk kegiatan dan mendekatkan diri pada-Nya," ujar Kania.

Kania berharap anggota PWP memperoleh hidayah agar mampu memahami hikmah kehidupan. Sehingga dapat menjalaninya sesuai tuntunan Islam.

Sementara Bunda Ningrum Maurice memaparkan kunci ketentraman dan kebahagiaan. "Insya Allah, kelak kita



akan mencapai insan utama. Bahagia yang hakiki adalah kemampuan diri menciptakan ketenangan dalam keadaan apapun. Karena ada kekuatan Allah SWT di dalam hatinya," tegas Bunda Ningrum. ●WAHYU

PWP RU IV Adakan Turnamen Tennis Meja Perdana

CILACAP - Persatuan Wanita Patra (PWP) Refinery Unit (RU) IV menggelar Turnamen Tennis Meja untuk memperebutkan Ketua PWP Cup tahun 2014. Kegiatan yang diselenggarakan pada 12 Maret 2014 di Gedung Fastron Gunung Simping tersebut diikuti 30 anggota PWP.

Para peserta yang ikut berpartisipasi dalam turnamen tersebut terlihat antusias untuk mengikuti turnamen yang pertama kali diadakan di lingkungan RU IV. Sebelumnya,



kegiatan yang diselenggarakan oleh PWP lebih banyak diarahkan pada kegiatan bakti sosial dan kunjungan ke masyarakat yang membutuhkan.

Ketua PWP RU IV Eva Edy Prabowo berharap turnamen tenis meja ini dapat menjadi wadah bagi seluruh anggota PWP untuk lebih berani menyalurkan hobi di bidang olahraga, sekaligus memupuk dan mempererat tali silaturahmi antar sesama anggota.

Sementara Koordinator Tennis Meja Badan Pembina Olahraga (BAPOR) RU IV Wawan Harnawan mengungkapkan rasa syukur serta terima kasih kepada anggota PWP yang hadir dan berpartisipasi dalam turnamen. "Di luar dugaan, ternyata antusiasme para anggota PWP sungguh besar terhadap olahraga tenis meja," Ujarnya.

Wawan menyarankan, apabila turnamen ini sukses, kegiatan ini akan dijadwalkan secara rutin untuk diselenggarakan. "Kami sangat senang apabila anggota PWP mau berlatih tenis meja secara regular untuk mengasah *skill* permainan mereka. Kami akan membantu," tukas Wawan. ●RU IV

PWP Pusat Gelar Islamic Parenting

JAKARTA - PWP Pusat Bidang Sosial Budaya Persatuan Wanita Patra Pusat menggelar acara yang bertajuk Islamic Parenting, "Mendidik Anak Sholat dengan Kesadaran dan Patuh Kepada Orang Tua", di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta Selatan (12/11/2013).

Acara dihadiri oleh Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Pusat, Kania M. Afdal, Ketua Persatuan Wanita Patra Pusat Dian T. Hidayat dan Maria Krisna Damayanto, serta anggota dari 9 direktorat yang ada.

Dalam sambutannya, Kania M. Afdal mengajak orang tua sebagai pengajar utama untuk menanamkan nilai Islam dalam membentuk karakter yang beriman.

Kania M. Afdal berharap setelah mengikuti kegiatan ini, orang tua mengetahui kesalahan yang ada dan tidak hanya menyuruh saja, melainkan mengetahui pikiran anak-anak. "Dengan mengetahui pikiran anak kita lebih tahu cara memotivasinya untuk mandiri dalam mengerjakan sholat," ujarnya menambahkan.



Penyampaian materi disampaikan dengan menarik oleh Ustadz Arifin Jayadiningrat dan Ustadz Ibrahim Alali. Ustadz Arifin Jayadiningrat sebagai pembicara menyampaikan paradigma dalam membentuk karakter. "Kita dapat mendidik anak dimulai dari diri sendiri dengan mencontohkan perilaku baik yang akan ditanamkan kepada anak," tegas Arifin. ●DEVI

Direktur Gas Pertamina Kunjungi Pertamina Soccer School

JAKARTA – Di tengah kesibukan kerjanya yang padat, Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto menyempatkan diri untuk mengunjungi Pertamina Soccer School (PSS) di GOR Simprug, Jakarta Selatan, Jumat (28/2). Hari Karyuliarto didampingi Wakil Direktur Eksekutif Pertamina Foundation Wahyudin Akbar, Officer Environment CSR Pertamina Binu Bowo, staf kurikulum PSS Rahmat dan para staf dari PSS. Hari antusias melihat kemajuan anak-anak PSS yang rata-rata berusia 16 – 17 tahun. Ia pun sempat mengawasi jalannya latihan yang dipimpin oleh Mauro, pelatih junior dari sekolah sepakbola AC Milan. ●URIP



Foto: MASTURI

PWP Adakan Seminar dan *Talkshow Better Life With Fat Loss and Nutrition Clinic Program*

JAKARTA – Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Kania M Afdal memberikan sambutan dalam seminar & *talkshow "Better Life With Fat Loss And Nutrition Clinic Program"* yang digelar di Gedung Persatuan Wanita Patra Pusat, Jakarta, pada Kamis (27/2). Acara ini diikuti oleh anggota PWP Pusat seluruh direktorat. Turut hadir pada seminar ini Ketua PWP Pusat Dyah Andri T Hidayat dan Rinie Hary Karyuliarto. ●PRIYO



Foto: PRIYO

Workshop Kantin Sehat di Kantor Pusat Pertamina

JAKARTA – Dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), fungsi HSSE Pertamina mengadakan *workshop* kantin sehat di lantai M Kantor Pusat Pertamina, pada (20/2). Senior Analyst Operational Health HSSE Pertamina Gustini mengatakan, "Materi *workshop* yang diberikan meliputi kriteria makanan sehat dan cara menyajikan makanan yang higienis dalam aktivitas keseharian, agar tidak menimbulkan penyakit." Para peserta *workshop* terdiri dari *supervisor pantry*, pengelola kantin di lingkungan Simprug, Kwarnas dan Kantor Pusat Pertamina. Hadir sebagai narasumber dari Sub Direktorat Higiene Sanitasi Pangan dan Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian RI. ●ADITYO



Foto: ADITYO

BDI Pertamina Pusat Adakan Pengajian Rutin Bulanan

JAKARTA – Badan Da'wah Islam Pertamina mengadakan pengajian rutin bulanan dengan penceramah K.H Abu Hanifah di Lantai M, Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta, pada Selasa (11/3). Dalam kajian bulanan ini penceramah menyampaikan Islam itu merupakan agama yang sempurna dan Indah, oleh karena itu seorang muslim baiknya tidak mencari kesalahan-kesalahan sesama muslim lainnya dan mengajak untuk selalu berpegang teguh kepada kitab suci Al-Quran. ●PRIYO



Foto: PRIYO

Masyarakat Sekitar Komplek Bukit Datuk Doakan Kilang RU II

DUMAI – BAZMA RU II Dumai kembali mengadakan program Bahagia Bersama Mereka (BBM) di Masjid Al-Anshor, Kelurahan Mekar Sari Kecamatan Dumai Selatan, pada (9/3). Program ini adalah program pemberdayaan zakat yang dihimpun dari segenap pekerja RU II Dumai kepada masyarakat yang berada di Kota Dumai sebagai bentuk komitmen dalam membantu mereka yang kekurangan secara ekonomi (mustahik). Program BBM ini dilaksanakan dalam bentuk pendistribusian Beras Zakat (Berkat) dan Program Tebar Da'i kepada mustahik yang hadir. Program Berkat dilakukan oleh Bazma RU II setiap bulannya ke seluruh penjuru kota Dumai untuk seluruh mustahik Kota Dumai. Sebanyak 170 mustahik dari Mekar Sari dan Bukit Timah yang mendapatkan bantuan tersebut mendoakan kilang RU II dipimpin Ust. H. M. Ramli. "Semoga operasional kilang RU II berjalan dengan aman dan lancar serta terhindar dari musibah dan selalu dalam lindungan Allah SWT," ujar Ramli yang diamini masyarakat. ●RU II



Foto: RU II



PEP Papua Field Sosialisasikan Industri Hulu Migas

SORONG – PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Papua Field menyosialisasikan kegiatan industri hulu migas kepada masyarakat Kota Sorong pada Senin (24/2) hingga Jumat (14/3). Bertempat di halaman Kantor Walikota Sorong, kegiatan sosialisasi dilakukan bersamaan dengan pameran pembangunan Kota Sorong, memperingati HUT ke-14 Kota Sorong.

Selama 19 hari, PEP Papua Field bersama-sama dengan SKK Migas Perwakilan Papua dan Maluku dan PetroChina International (Bermuda) Ltd. menerangkan proses mencari minyak dan gas bumi dalam *booth* pameran.

Booth pameran dilengkapi berbagai alat peraga seperti pompa REDA, miniatur rig, miniatur lapangan produksi, sampel minyak bumi, dan video yang menceritakan fase eksplorasi hingga pengembangan suatu lapangan. Dengan adanya alat peraga, diharapkan menarik minat masyarakat Kota Sorong untuk berkunjung, menggali informasi lebih dalam, dan memudahkan masyarakat dalam memahami dunia industri hulu migas.

Di sela-sela pameran, PEP Papua Field memberikan souvenir kepada pengunjung yang antusias bertanya maupun kepada pengunjung yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Pada hari terakhir pameran, *booth* PEP Papua Field diumumkan sebagai *booth* terbaik dan meraih juara umum.

Junior Reservoir Engineer PEP Papua Field, Adit Ardianto, menjelaskan proses terbentuknya minyak bumi. “Minyak bumi tergolong sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga suatu saat akan habis. Oleh karena itu, kita harus bijak menggunakan bahan bakar agar tidak lekas habis”, jelasnya.

Salah seorang mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Negeri Papua, Marten, mengaku sangat terbantu dengan sosialisasi industri hulu migas tersebut.

“Ini kesempatan emas bagi saya untuk mencari informasi tentang dunia perminyakan. Terima kasih Pertamina”, ungkap mahasiswa semester 5 ini. ●Andi Njo

Laba Bersih PDSI Tahun 2013 Mencapai 37,9 Juta Dolar AS

JAKARTA – Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 telah mencatatkan laba bersih perolehan PDSI sebesar 37,9 juta dolar AS. Pencapaian ini meningkat 4% dibandingkan perolehan laba tahun lalu sebesar 36,5 juta dolar AS.

Kinerja keuangan 2013 tersebut tidak saja tercermin dari laba bersih perusahaan, tetapi juga pendapatan usaha yang meningkat 6% pada tahun 2013 menjadi sebesar 260,8 juta dolar AS. Di samping itu beban administrasi umum juga berhasil ditekan hingga 16% dibandingkan tahun 2012. Bahkan tingkat kesehatan perusahaan tercatat 71,00 (kategori: Sehat A).

Demikian diungkapkan Direktur Utama PDSI Faried Rudiono dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2013 yang digelar di Graha PDSI Jakarta, pada Rabu (12/2).

RUPS PDSI ini dihadiri oleh Direktur Hulu PT. Pertamina (Persero) Muhamad Husen



Suasana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2013 yang digelar di Graha PDSI, Jakarta.

selaku Kuasa Pemegang Saham, Yayok T. Wisanggo, Director of Finance and Business Support PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Kuasa Pemegang Saham Minoritas, dan Direktur Utama PDSI Faried Rudiono beserta jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Notaris Marianne V. Hamdani, SH., SJV Pertamina (Persero) dan Corporate Secretary PDSI.

Dalam paparan yang disampaikan oleh Faried Rudiono, terlihat bahwa pada tahun 2013 pencapaian kinerja PDSI tersebut didukung oleh kekuatan 40 unit *rig* PDSI yang beroperasi di empat drilling area dari Sumatera hingga Sulawesi, dengan tingkat utilisasi *rig* 80,92%

dan *availability* rata-rata 98,21%.

Sebagai perusahaan yang sangat peduli terhadap masalah keselamatan kerja, PDSI menaruh perhatian serius yang senantiasa ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan catatan 11,9 juta jam kerja tanpa angka *fatality* pada tahun 2013, dan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,54, melampaui target yang dipatok yaitu 0,91. Begitu pula angka *Accident Frequency Rate* (AFR) tahun 2013, tercatat hanya 0,07.

Pada sisi lain, pencapaian kinerja tersebut didukung pula oleh tata kelola perusahaan yang semakin baik. Hal ini tercermin dengan skor

assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP, dimana PDSI telah mencatatkan angka 80,033 (kategori : Baik).

Pada kesempatan tersebut, PDSI diharapkan mampu meningkatkan kinerja di tahun 2014 seiring dengan semakin bertambahnya unit *rig* yang dimiliki PDSI. Apalagi saat ini bisnis PDSI mulai merambah ke dunia offshore.

Dengan pengelolaan dan pengembangan yang optimal serta kompetensi yang teruji, tentu akan mengantarkan PDSI menjadi salah satu perusahaan yang dapat diandalkan dan dibanggakan menjadi pemimpin di kawasan regional dalam pemboran dan *well services* dengan standar kelas dunia. ●PDSI

PTK Raih Laba Bersih Tahun 2013 Sebesar Rp 174,38 Miliar

JAKARTA – Pada 10 Maret 2014 PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahun Buku 2013.

RUPS ini yang dipimpin oleh Komisaris Utama PTK Hanung Budya dihadiri President Director PTK Ahmad Bambang merupakan wakil dari Perseroan, Direktur SDM Pertamina Evita M. Tagor sebagai wakil Pemegang Saham dari PT. Pertamina (Persero) dan President Director PT. Pertamina Training & Consulting Djoko Prasetyo sebagai wakil Pemegang Saham dari PTC.

Turut hadir pada kesempatan tersebut Direksi dan

Tim Manajemen PTK, SJV Management PT. Pertamina (Persero) dan Notaris.

Berdasarkan laporan *audited* Kantor Akuntan Publik Nurdyan, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath) untuk Tahun Buku 2013 PTK telah membukukan laba bersih (*audited*) sebesar Rp174,38 miliar (288 % dari target RKAP 2013) dengan pendapat wajar dalam semua hal material serta predikat SEHAT (AA) untuk Tingkat Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2013.

RUPS PTK Tahun Buku 2012 berjalan lancar dan tidak ada keberatan yang disampaikan oleh para pemegang saham atas



RUPS PTK berjalan lancar. Tahun 2013, PTK berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 174,38 miliar.

laporan tahunan Perseroan yang disampaikan oleh President Director PTK, Ahmad Bambang.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, dewan

komisaris, tim manajemen dan seluruh pekerja PTK sehingga RUPS PTK Tahun Buku 2013 terlaksana dengan baik. Semoga kinerja PTK di tahun 2014 menjadi lebih baik lagi. ●PTK



Kesepakatan Kinerja PTK Tahun 2014

BANDUNG - Langit cerah menyambut rombongan Direksi, Manajemen, para Manager Kantor Pusat, Cabang dan anak Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) saat tiba di kota kembang Bandung. Satu momen penting bagi PTK terkait dengan target kinerja perusahaan di tahun 2014 diadakan di kota tersebut. Selama dua hari, para peserta mengikuti *outbond team building* dan dilanjutkan dengan rapat kerja, pada (21/2).

Saat matahari belum bersinar kegiatan para komandan fungsi PTK di lokasi *outing* sudah dimulai dengan penuh semangat. Seluruh peserta Rapat Kerja dan Outing Manajemen memulai aktifitas bersama dengan senam pagi. Giliran *outbond team building* dilaksanakan area terbuka sekitar Marbella Dago Resort. Rangkaian permainan yang dilaksanakan oleh seluruh peserta merupakan upaya manajemen dalam rangka memotivasi peningkatan kerja sama tim dengan harapan agar kedepan dapat diaplikasikan dalam keseharian di seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

Menjelang sore masih di hari yang sama, dilaksanakan Rapat Kerja dengan agenda kali ini adalah pemaparan kinerja perusahaan di tahun 2013 serta tantangan dan target kinerja 2014. Pada tahun 2013 PTK telah membukukan laba bersih sebesar Rp 174 miliar (*audited*) atau sama dengan 388% dari pencapaian di tahun 2012. Sedangkan tahun 2014 seluruh Manajemen dan Manager menerima *challenge* President Director PTK untuk mencapai target laba di atas Rp 250 miliar. Komitmen pencapaian target tersebut ditandai dengan penandatanganan seluruh pimpinan yang hadir dalam sebuah kanvas.

Kesempatan itu sekaligus tiga buah komitmen yang ditandatangani bersama, yakni Komitmen pencapaian target laba, penandatanganan piagam Pakta Integritas serta penandatanganan *Key Performance Indikator* (KPI). Diakui Ahmad Bambang dalam pemaparannya, target yang ditetapkan untuk tahun 2014 cukup menantang, namun itu semua diyakininya dapat dicapai selama seluruh fungsi menjalankan target kinerjanya masing-masing dengan sungguh-sungguh secara simultan. "Dengan demikian, keseluruhan target operasionalisasi di tahun 2014 berjalan sesuai rencana," tegasnya.

"Kita semua harus yakin dan percaya dengan kerja keras seluruh pekerja, kerja sama tim, usaha kita yang sungguh-sungguh dan doa akan menaklukkan berapapun angka yang ditargetkan perusahaan. Karena kerja keras kita, setiap tetes keringat yang kita keluarkan untuk kemajuan perusahaan niscaya akan kembali kepada seluruh pekerja," ujar Ahmad Bambang menyemangati.

Semangat 2014!!! 250 Miliar!!!

Laba PGE Lampaui Target RKAP 2013

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil melampaui target pencapaian laba perusahaan tahun 2013.

Laba perusahaan mencapai 103% dari RKAP. Direncanakan 84,683 juta dolar AS, realisasi yang dicapai ialah 87,063 juta dolar AS. "Ini yang terpenting dari hasil kinerja PGE tahun 2013 ini," ujar Direktur Utama PGE Rony Gunawan usai mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2013 di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (17/3).

Rapat dibuka oleh Komisaris Utama PGE

M. Husen, dan dihadiri Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto selaku Komisaris PGE, Dirut PGE Rony Gunawan serta jajaran direksi PGE lainnya.

Rony menyatakan, pemegang saham telah memberikan persetujuan dan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota dewan direksi dan komisaris yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2013.

Rony juga memberikan penjelasan tentang kinerja operasi PGE selama tahun 2013 lalu. Produksi PGE



PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil meraih laba sebesar 87,063 juta dolar AS untuk tahun buku 2013. Hal tersebut terungkap dalam RUPS Tahunan PGE Tahun Buku 2013, pada 17 Maret 2014.

mencapai 2.961 GWH atau 98% dari RKAP yang 3.007 GWH. Biaya produksi uap lebih rendah dari RKAP yang 4,52 ton per dolar AS sementara realisasinya 3,51 ton per dolar AS. Artinya 78% dibawah RKAP. Untuk produksi listrik, RKAP 3,47

sen dolar AS/KWH, sementara realisasinya adalah 2,57 sen dolar AS/KWH, yang artinya 74% dibawah RKAP.

Di tahun 2014 ini, Rony berharap kinerja PGE lebih baik lagi, baik dalam produksi, kinerja operasional dan kinerja finansial. ●URIP

Simulasi Penanggulangan Tumpahan Minyak di Bunyu

BUNYU - Situasi tidak biasa terlihat pada (13/2) di area pantai Pulau Bunyu. Beberapa pekerja terlihat sibuk hilir-mudik di bawah teriknya sinar matahari. Ternyata hal ini disebabkan oleh pecahnya *loading hose* yang mengakibatkan tumpahnya minyak ke perairan sekitar lokasi *Conventional Buoy Mooring* (CBM) Bunyu.

Respons cepat tim manajemen ditunjukan dengan langsung dikerahkannya tim penanggulangan tumpahan minyak Pertamina EP Field Bunyu yang dipimpin oleh M. Nur Samudin sebagai *on scene commander* untuk segera melakukan tindakan darurat penanggulangan minyak.

Derasnya arus laut dan kencangnya angin tidak menyurutkan tekad tim untuk segera mengerahkan peralatan seperti *deploy oil boom* TM 2000, *tug boat* Diasraya 001 dan Diasraya 002, *fiber boat*, *temporary floating storage*, *rubber boat*, *Vacuum Truck* dan peralatan lainnya. Dengan cepat dan hati-hati tim melakukan ta-

hap demi tahap proses penanggulangan dampak tumpahan minyak agar tidak semakin meluas.

Seperti itulah gambaran dari pelatihan simulasi penanggulangan tumpahan minyak yang dilakukan oleh Pertamina EP Field Bunyu di perairan sekitar lokasi *Conventional Buoy Mooring* (CBM) Bunyu. Pelatihan yang dilakukan pada koordinat S : 30 28' 48" dan E : 117 05' 17" ini diikuti oleh sekitar 75 orang pekerja Field Bunyu serta dibantu tim OSCT - Slickbar.

Simulasi kali ini digelar dengan maksud mengetahui dan mengukur tingkat response tim inti maupun tim bantuan penanggulangan tumpahan minyak. Sekaligus meningkatkan kesiagaan pekerja mulai dari tahap perencanaan, proses penanggulangan dan pemulihan keadaan darurat, khususnya tumpahan minyak. Kegiatan ini juga digunakan sebagai sarana mengetahui kondisi dan keefektifan peralatan tumpahan minyak yang baru.

Bunyu Operations



Tim sedang memompa udara ke oil boom.

Planning Assistant Manager, Lukman Akhmadi menjelaskan bahwa simulasi ini merupakan upaya peningkatan kompetensi pekerja dan kualitas operasi di Field Bunyu yang senantiasa memperhatikan aspek lingkungan. "Tumpahan minyak di perairan merupakan hal yang sangat tidak diharapkan dalam kegiatan operasi migas, namun kita harus mempersiapkan diri apabila hal itu terjadi agar dapat dilakukan upaya penanganan yang cepat dan tepat untuk mengatasinya," ujarnya.

Sebagai salah satu lapangan yang menjadi *backbone* di

Pertamina EP, dengan angka produksi yang tinggi (kisaran 7.000 BOPD-Red) serta padatnya aktifitas operasi membuat Field Bunyu harus waspada dan siap dengan segala kondisi darurat yang mungkin terjadi. Oleh sebab itu upaya menjaga kelestarian lingkungan terus dilakukan baik melalui pencegahan maupun penanggulangan yang optimal. Unsur *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) selalu menjadi "ruh" dalam setiap kegiatan operasi yang dijalankan sebagai komitmen Field Bunyu dalam mendukung *road to Zero Accident*. ●DIT. HULU



Depot LPG Pangkalan Susu Peringati Bulan K3

PANGKALAN SUSU – Dalam memperingati bulan K3 dengan tema “*HSE Excellence Toward Asian Energy Champion*” dan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Depot LPG Pangkalan Susu mengadakan serangkaian kegiatan. Yaitu, sosialisasi *material safety data sheet* LPG dan *mercaptan*, pelatihan pemadaman api menggunakan selang, dan penanaman pohon di sekitar depot. Sebanyak 60 peserta dari setiap fungsi Depot LPG Pangkalan Susu dan supir Skid Tank mengikuti pelatihan yang dilaksanakan pada 3 - 5 Maret 2014.

Operation Head Depot LPG Pangkalan Susu, Zulfahmi berharap pelatihan dalam memperingati bulan K3 ini dapat meningkatkan kesadaran dan membiasakan diri untuk patuh terhadap aspek HSE di lingkungan kerja serta menambah pengetahuan tentang bahaya dan cara penanggulangan dari LPG dan *mercaptan*.

Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari instruktur tentang *material safety data sheet* LPG dan *mercaptan* juga penjelasan tentang segitiga api. Pada akhir acara instruktur menayangkan video tentang *safety* dan mengadakan kuis tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada hari kedua, 4 Maret 2014 dilaksanakan praktik pemadaman api menggunakan selang yang dilaksanakan di halaman pos HSE Depot LPG Pangkalan Susu. Dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan rekan-rekan HSE yang telah terlatih di HSE TC Sungai Gerong dengan menjelaskan teknik dan cara pemadaman api yang benar. Kemudian, perlombaan pemadaman api menggunakan selang yang pesertanya diwakili pekerja dari setiap fungsi dan juga supir armada *skid tank*. Dalam perlombaan ini terdapat beberapa aspek yang akan dijadikan penilaian oleh instruktur.

Pada peringatan bulan K3 kali ini, juga dilaksanakan penanaman 70 pohon di sekitar area depot setelah senam pagi, pada 7 Maret 2014. Penanaman pertama secara simbolis dilakukan oleh OH Depot LPG Pangkalan Susu dan beberapa pekerja Depot LPG Pangkalan Susu.

Kegiatan ditutup oleh OH Depot LPG Pangkalan Susu. Dalam kesempatan tersebut diumumkan juara kuis *classroom* dan perlombaan pemadaman api menggunakan selang. Apresiasi juga diberikan kepada supir *skid tank* terbaik yang dinilai dari kerapian dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang selalu rutin dipakai setiap berada di area Depot LPG Pangkalan Susu. ●SYAFRIANTO/SJARIF

Paralelisasi ROAS RU IV Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV tingkatkan performa operasi bisnis melalui paralelisasi aplikasi ROAS (*Refinery Oil Accounting System*). Kegiatan paralelisasi ROAS yang berlangsung selama satu bulan ini diikuti oleh pekerja RU IV dari divisi Produksi I, Produksi II, RPO, IT, ECLC, dan fungsi lain yang terkait. Dengan adanya sistem aplikasi baru ini, diharapkan pengelolaan arus minyak menjadi lebih terorganisir.

Aplikasi ROAS tersebut hadir atas inisiasi dari Corporate Shared Service (CSS) agar sistem kelola arus minyak seluruh unit operasi Pertamina dapat terintegrasi.

“ROAS merupakan *employed navigation system* yang diperbarui dari aplikasi sebelumnya yaitu GLs-SAMKA. Tujuan penyelenggaraan kegiatan paralelisasi ROAS adalah untuk menyempurnakan kinerja operasional RU IV Cilacap, khususnya dalam bidang distribusi minyak agar lebih menguntungkan

perusahaan,” tutur Arie Gumilar selaku ketua tim Refinery Oil System RU IV.

Sistem kelola arus minyak di unit operasi Pertamina dilakukan secara terpisah. Misalnya, RU IV menggunakan aplikasi GL Samka, RU VI menggunakan aplikasi Oasis, dan lain sebagainya. Hal tersebut mengakibatkan pusat kesulitan untuk melakukan kegiatan monitoring dan pengambilan data dari masing-masing unit. Karena itu, diperlukan suatu aplikasi arus minyak yang terintegrasi untuk seluruh unit operasi Pertamina. Menurut Arie, implementasi paralelisasi ROAS sangat didukung oleh tim manajemen RU IV.

Kegiatan paralelisasi ROAS RU IV yang berlangsung selama satu bulan mulai dari 3 Maret hingga 3 April 2014 ini dibuka oleh GM RU IV, Edy Prabowo.

Edy turut mendukung penyelenggaraan acara ini dan memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan program. Ia berharap, pro-



Head of Business Demand CSS, Benny Ishanda memaparkan aplikasi ROAS di RU IV Cilacap.

gram ini dapat mencapai target sepanjang pelaksanaan kegiatan selama satu bulan.

“Saya berharap agar fungsi-fungsi terkait dapat ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan program ini, karena penting sekali mempunyai data distribusi minyak yang valid dan *up to date*. Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah agar *loss oil* dapat diminimalisir sejak dini,” tutur Edy pada saat membuka acara pada 1 Maret 2014.

Kegiatan yang berlangsung di Community Hall

RU IV tersebut juga dihadiri tim CSS Kantor Pusat PT. Pertamina (Persero) dengan total peserta sekitar 50-70 orang. Benny Ishanda, Head of Business Demand CSS, menuturkan sosialisasi paralelisasi aplikasi ROAS dilakukan secara bertahap. Sosialisasi pertama dilakukan di Balikpapan, kemudian disusul di Balongan, dan Cilacap.

“Harapannya, seluruh unit mampu mengaplikasikan ROAS dengan baik sehingga sistem aplikasi arus minyak lebih efektif dan efisien,” tutur Benny. ●RU IV

Semarak Bulan K3 di Area Sumbagut

MEDAN – Dalam rangka memperingati Bulan K3, *Health, Safety Security and Environment* (HSSE) Area Sumbagut mengadakan serangkaian kegiatan senam pagi, lomba gelar gulung selang dan lomba Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pada Jumat (28/2). Kegiatan yang diikuti seluruh fungsi tersebut diadakan di Parkir Belakang Gedung HSSE dan Fire Ground.

Lomba menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Fire Ground diikuti 80 peserta. Dengan kategori wanita dan pria, peserta dinilai kecepatan dan ketepatan dalam memadamkan api.

Untuk kategori pria dimenangkan oleh Irfan dari Operator Genset dengan mendapatkan hadiah sebesar Rp750 ribu. Disusul oleh Syahrul Lubis dari Security yang mendapatkan hadiah sebesar Rp 500 ribu serta Suandi yang mendapatkan Rp 250 ribu.

Kategori wanita dimenangkan oleh Ine dari Technical Service, Pipin dari Internal Audit Area Sumbagut, dan Robina dari HR Area Sumbagut. Mereka mendapatkan hadiah yang sama dengan kategori pria.

Selanjutnya perlombaan dilanjutkan dengan Lomba Gelar Gulung Selang dengan mencari kecepatan dalam melempar dan menggulung serta kerapian dalam menggulung. Perlombaan ini dimenangkan oleh Fahrhan Hamdi dari HSE Lhokseumawe, Sayuti dari Security, dan Septian dari IT Area Medan.

Sedangkan untuk Lomba Quiz HSE, dimenangkan oleh Dwi Handoko dari Finance MOR I dan mendapatkan hadiah Camera Nikon L30. Disusul Vimala Dewi dari Finance MOR I mendapatkan sepeda lipat, serta Ruth Wellerina dari Finance MOR I mendapatkan sepeda gunung. Sedangkan Kurnia



Kharisman dari Operator HSE MOR I mendapatkan Sony Experiia E, Clint Devan Y dari HSE Tanjung Uban mendapatkan Camera Nikon Underwater S31, serta Iman Permana dari Legal Counsel MOR I dengan mendapatkan uang tunai Rp 500 ribu.

HSSE Area Manager Sumbagut Sunaryo mengungkapkan, kegiatan bulan K3 yang dilakukan ini adalah sebagai peranan penting bagi perusahaan dan lingkungan kerja untuk menjaga dan mengamankan lokasi-lokasi yang berbahaya. “Sehingga perlu sekali dilakukan pembekalan kepada seluruh insan

Pertamina dalam memahami *safety*,” ujarnya.

Sehari sebelumnya, (27/2), HSSE Area Sumbagut memberikan apresiasi kepada PIC HSSE peraih PROPER. Pemberian penghargaan diserahkan oleh GM Marketing Operation Region I, Jumali.

Dalam kesempatan tersebut GM MOR 1 Jumali kembali mengingatkan bahwa budaya *safety* harus menjadi bagian dari seluruh pekerja Pertamina. Sehingga dalam melakukan kegiatan apapun, aspek keselamatan menjadi peran yang harus selalu diutamakan. ●MOR I

RU III Fokuskan Aspek Keselamatan Kerja di Bulan K3

PLAJU – Berbagai upaya peningkatan kepatuhan terhadap aspek K3 senantiasa dilakukan Refinery Unit III (RU III). Salah satunya melalui kegiatan peringatan Bulan K3 nasional yang dilaksanakan dari tanggal 24 Februari 2014 hingga Minggu (16/3), di Komplek Pertamina Sungai Gerong.

Mengusung tema “HSE Excellence Toward Asian Energy Champion”, Refinery Unit III menggelar serangkaian kegiatan yang secara resmi dibuka oleh GM RU III, Yulian Dekri, pada (24/2). Rangkaian kegiatan peringatan Bulan K3 ini terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu seminar dan diskusi, pelatihan dan penyuluhan serta perlombaan *safety message* dan cerdas cermat K3.

Bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Sumatera Selatan, seminar dan diskusi mengenai aspek K3 diikuti oleh keluarga besar RU III. Sedangkan untuk rangkaian kegiatan yang



Lomba Cerdas Cermat K3 yang diikuti oleh pekerja Jasa Penunjang.

kedua, diwujudkan dengan menggelar pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta pelatihan penanggulangan korban dalam kondisi darurat (*rescue*) yang diikuti oleh anggota Persatuan Wanita Patra (PWP).

“Peringatan bulan K3 nasional telah menjadi agenda rutin yang dilakukan di RU III. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen kami untuk terus meningkatkan budaya K3 di seluruh elemen pekerja,” ujar Mahendranta Sudibja selaku Pjs. GM RU III di sela-sela acara penutupan bulan K3.

Penutupan bulan K3 dilakukan dengan acara jalan sehat yang diikuti oleh sekitar

5.000 peserta yang terdiri dari pekerja dan mitra kerja RU III. Pada kesempatan ini juga, dilakukan pengumuman pemenang lomba serta pemberian *HSE Reward* kepada Fungsi/Bagian yang memiliki kinerja *Health, Safety & Environment* (HSE) terbaik dan perusahaan mitra kerja terbaik dari aspek *Quality & HSE*.

“Semoga peringatan bulan K3 nasional di RU III dapat menjadi dorongan semangat, serta motivasi guna menjadikan K3 bagian dari budaya kerja sehingga menjadi *mindset* yang akan terus melekat pada diri setiap insan pekerja.” tutup Mahendranta. ●KETIE SASENDA

Challenge Session dan Finalisasi DA KKEP

DUMAI - Pada Rabu (5/3), RU II Dumai mengadakan *Challenge Session* Penyusunan Dokumen Aplikasi Pertamina Quality Assessment Berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (DA KKEP) oleh tim management dan champion dari masing-masing fokus. Acara diadakan di Ruang MG I.

Agenda *Challenge Session* DA-KKEP ini memasuki tahap finalisasi menjelang pengumpulan DA KKEP pada Senin (10/3).

GM RU II Dumai, Nyoman Sukadana hadir bersama



seluruh tim manajemen yang merupakan para tim *champion*.

Sesuai SK GM, mereka diberi tugas berdasarkan

fokus masing-masing. Beberapa fokus antara lain, kepemimpinan, operasional ekselen, tenaga kerja, dan pelanggan. ●RU II

Studi Banding PT Smelting ke RU V



BALIKPAPAN - Sebagai perusahaan yang memiliki semangat *knowledge sharing*, RU V Balikpapan kembali menerima kunjungan studi banding, pada (14/3). Kali ini, kunjungan dilakukan oleh PT Smelting menyusul penghargaan *Zero Accident* yang diberikan kepada RU V dalam Peringatan Bulan K3 di Provinsi Kaltim pada 17 Februari 2014 di Tanjung Redeb oleh Gubernur Kalimantan Timur, Awang Farouk Ishak.

Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja RU V Balikpapan juga mendapat rekognisi dari PT Smelting, perusahaan yang bergerak di industri berisiko tinggi (*high risk*) dan berbasis di Gresik. Penerimaan kunjungan tersebut turut dihadiri oleh SMOM RU V Eman Salman, Manajer HSE Tjahjo Widodo, serta Manajer GA Wiko Taviarto. Dalam rangkaian kunjungan tersebut, Tjahjo Widodo mempresentasikan mengenai praktik penyelenggaraan budaya K3 di lingkungan RU V. Studi banding ditutup dengan kegiatan kunjungan ke *fire station* HSE dan Puskodal RU V Balikpapan. ●RU V

Seputar Pelaporan SPT (Bagian 1)

HRCORNER

Apakah yang dimaksud dengan Surat Pemberitahuan (SPT) dan berapakah jenis SPT yang digunakan?

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib pajak untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Ada beberapa formulir dalam pelaporan SPT ini, diantaranya adalah:

- Formulir 1771
- Formulir 1770
- Formulir 1770S: Digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang penghasilan dari pekerjaannya lebih dari satu pemberi kerja, atau penghasilannya lebih dari Rp 60.000.000,00 setahun, atau Wajib Pajak tersebut memiliki penghasilan lain. Formulir 1770S ini tidak bisa digunakan oleh Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
- Formulir 1770SS: Formulir SPT Tahunan yang paling sederhana yang ditujukan Wajib Pajak Orang Pribadi yang penghasilannya setahun hanya dari pekerjaan dan jumlahnya tidak lebih dari Rp60.000.000,00 setahun.
- Bukti Potong 1721-A1 dan atau 1721-A2: Formulir keterangan dari pemberi kerja yang menjelaskan pajak dari wajib pajak yang sudah dipotong oleh pemberi kerja. Formulir ini dilampirkan saat SPT dilaporkan.

Apakah penyampaian SPT Tahunan harus dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Wajib Pajak terdaftar?

Tidak. Penyampaian SPT Tahunan bisa dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mana saja. Penyampaian SPT Tahunan juga bisa dilakukan di lokasi-lokasi tertentu di mana terdapat Pojok Pajak/Mobil Pajak/Drop Box di mana saja. Kecuali SPT Lebih bayar, SPT Pembetulan, & SPT tidak tepat waktu, harus disampaikan di KPP Terdaftar. Selain itu, pelaporan SPT sudah bisa dilakukan secara elektronik (via e-Filing).

Dapatkah menyampaikan SPT Tahunan melalui pos?

Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan dapat dilakukan melalui Pos dengan bukti pengiriman surat atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.

Bagaimana konsekuensi dalam hal pelaporan pajak bagi Pekerja yang masih belum memiliki NPWP?

Bagi yang belum memiliki NPWP, akan dikenakan tarif pajak 20% lebih besar dari tarif normal.

Bagaimana caranya menyampaikan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak/Mobil Pajak/Pojok Pajak/Drop Box?

Dalam hal SPT Tahunan disampaikan langsung melalui KPP/Mobil Pajak/Pojok Pajak/Drop Box, satu SPT Tahunan disampaikan dalam satu amplop tertutup dengan menuliskan pada bagian luar amplop keterangan sebagai berikut: a. Nama Wajib Pajak; b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); c. Tahun Pajak; d. Status SPT (Orang Bayar/Lebih Bayar/Nihil); e. Nomor telepon. Jangan lupa untuk menandatangani SPT Tahunan sebelum dimasukkan ke dalam amplop. Jika SPT Tahunan menyatakan kurang bayar, jangan lupa melampirkan asli Surat Setoran Pajak (SSP) lembar ketiga.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021-381.6666 (toll free 4 atau
Email ke servicedesk@pertamina.com

PHE WMO : Tantangan Meningkatkan Produksi di Tengah Penurunan Alami

Bagian 1

Kiprah PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) semakin kesohor. Belum genap empat tahun mengelola blok tersebut, kinerjanya tambah menyala. PHE dipercaya mengelola Blok West Madura Offshore pada 7 Mei 2011, hanya beberapa jam sebelum kontrak Kodeco Energy (selalu operator sebelumnya) berakhir.

Sempat anjlok hingga level 13 BOPD (ribuan barel per hari) pada kuartal-I/2011, akan tetapi berkat sentuhan

tangan dingin SDM Pertamina angka produksi blok yang berlokasi di Lepas Pantai Jawa Timur Bagian Utara, itu secara pasti kembali meningkat. Pada akhir 2013 produksi harian blok WMO mencapai 24.993 BOPD dan produksi gas 125 MMSCFD (juta kaki kubik per hari). Angka tersebut merupakan pencapaian produksi minyak tertinggi dalam sejarah WMO.

Secara alami tantangan terbesar di WMO adalah *natural decline* yang sangat tinggi. Kalau manajemen

tidak melakukan tindakan, maka penurunan alamiahnya bisa mencapai 50 persen per tahun. "Kita harus mengebor terus untuk melawan *natural decline* itu," demikian ucap Bambang H. Kardono, ketika masih menjabat Executive VP & GM PHE WMO. Namun, tanpa investasi aktifitas eksplorasi dan pengembangan sejak 2004, jumlah lokasi yang siap bor semakin berkurang. Oleh sebab itu, merancang strategi percepatan pengeboran pengembangan dari hasil te-

muan eksplorasi adalah keniscayaan yang harus diakselerasi, di samping mengatasi *decline rate*.

Menyadari tantangan yang harus diantisipasi maka, sebagai bukti keseriusan dalam mengelola Blok WMO, PHE menggelontorkan anggaran 3 kali lebih besar pada 2012 untuk mengangkat produksi. Dengan dana tersebut dua *rig* ditambah secara bertahap pada 2012, sehingga PHE WMO memiliki tiga *rig* yang siap operasi. Ketiga *rig* itu digunakan untuk



Kegiatan eksplorasi Di PHE KE-48-1 di Blok WMO

pengeboran 21 sumur baru dengan rincian, 9 sumur eksplorasi dan 12 sumur pengembangan, 14 sumur kerja ulang, serta 3 *well service*. Di samping itu digarap juga 19 proyek

baru antara lain pembuatan tiga anjungan baru dan pengaktifan kembali satu anjungan lama, pemasangan pipa bawah laut, serta empat kegiatan *maintenance*. •

(bersambung)

PERTAMINA
CAREER COUNSELING DAYS 2014
UNLEASH YOURSELF!
Grow. Inspire. Change Your Life.

Career Counseling with HR:
Career Planning - Individual Development Plan (IDP) - Assessment Center - Career Path

Employee Assistance Program with Psychologist:
Personal and Family Matters

1 - 4 APRIL 2014
GEDUNG UTAMA PERTAMINA PUSAT, LANTAI DASAR

Informasi dan registrasi, silahkan hubungi: HR Customer Service
021-381 6666 (tekan 4) / servicedesk.hr@pertamina.com

01 Career Counseling "Plan your future"	02 Employee Assistance Program "Uncover your strengths, fast-forward your future!"	03 Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) "Inspiring learning, changing lives."
04 Graphology "Your character in your Pen: Penstrokes that tell us as truly as steel!"	05 i-AM for Career "Develop your skills & experience, launch your career!"	06 Assessment Center "Do you have what it takes?"

VP HR Operations
www.pertamina.com

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

PERTAMINA
CAREER COUNSELING DAYS 2014
UNLEASH YOURSELF!
Grow. Inspire. Change Your Life.

ACHIEVE YOUR SUCCESS NOW!!!!

Sesi sharing & diskusi dari pakar-pakar yang memiliki exposure dalam Career Management yang menjadi Trending Topics

1. Selasa, 1 April 2014 08.30 - 10.30 wib Ligwina Hananto Columnist: Planning a Better You 11.00-12.00 Career Path By Manager Leadership & People Management	2. Rabu, 2 April 2014 07.30-09.30 wib Billy Boen Author of Young on Top 10.00 - 11.30 Assessment Center By DDI
3. Kamis, 3 April 2014 10.30-12.30 Rene Suhardono Author of: Your Journey to be Ultimate You	4. Jumat, 4 April 2014 07.30-09.30 wib Yoris Sebastian Author of: Creative Junkies

1 - 4 APRIL 2014
GEDUNG UTAMA PERTAMINA PUSAT, LANTAI DASAR

Informasi dan registrasi, silahkan hubungi: HR Customer Service
021-381 6666 (tekan 4) / servicedesk.hr@pertamina.com

VP HR Operations
www.pertamina.com

PERTAMINA
Semangat Terbarukan



Tim Bola Voli “Jakarta Pertamina Energi” Ukir Kemenangan

JAKARTA – Setelah berhasil mengukir prestasi di kompetisi liga bola voli bergengsi tanah air BSI Proliga 2014, Pertamina menggelar Meet and Great tim bola voli Putra dan tim bola voli Putri “Jakarta Pertamina Energi” di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Senin (17/3).

Hadir pada kesempatan tersebut Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya, Direktur Pengolahan Pertamina Chrisna Damayanto dan jajaran tim manajemen direktorat pemasaran dan niaga Pertamina serta para pelatih yang turut berdedikasi membawa tim Jakarta Pertamina Energi meraih kemenangan.

Dalam kesempatan tersebut, Hanung Budya mengucapkan rasa kebanggaannya atas prestasi yang telah diraih oleh para atlet bola voli “Jakarta Pertamina Energi”. Menurutnya ini adalah prestasi tertinggi yang diraih oleh Pertamina untuk kompetisi liga bola voli dan tentunya turut membawa harum nama Pertamina sebagai perusahaan yang peduli terhadap perkembangan dunia olahraga di Indonesia.

“Ini hasil perjuangan yang luar biasa dengan perjuangan kalian para atlet tidaklah sia-sia dan Pertamina bangga atas prestasi ini,” ucap Hanung. Pihaknya juga mengharapkan para tim bola voli yang telah menorehkan kemenangan dapat terus bergabung dengan Pertamina

untuk ajang proliga selanjutnya.

Rasa kebanggaan juga turut dirasakan oleh para atlet dan mereka apresiasi atas fasilitas dan support yang diberikan oleh Pertamina. “Kami merasa sangat dihargai sebagai atlet, kami bangga menjadi bagian dari tim ini dan dapat membawa nama baik Pertamina. Saya berharap tahun depan bisa bergabung kembali dengan tim ini untuk kembali membawa kebanggaan membawa nama baik Pertamina,” ucap salah satu tim bola voli putri, Maya Kurnia Indri Sari.

Hal senada juga diungkapkan oleh Kapten tim bola voli putra, Ayip Rizal. Perasaan senang bercampur haru telah mewarnai para tim bola voli putra hingga berhasil meraih juara 2. “Kami sangat berterima kasih atas dukungan walaupun masih banyak kekurangan dari kami yang harus ditingkatkan namun berharap agar Pertamina senantiasa mendukung kami untuk terus berprestasi membawa kebanggaan bagi Pertamina,” ucap Ayip dalam pesan kesannya.

Atas kemenangan yang berhasil diraih oleh tim bola voli Putra dan tim bola voli Putri “Jakarta Pertamina Energi” ini, Pertamina juga memberikan bonus kepada masing-masing atlet berupa uang saku. Tidak hanya kemenangan tim yang diberikan, namun beberapa dari mereka juga meraih penghargaan secara individu yaitu sebagai pemain terbaik (MVP), the best Server, the best Libero, the best Spiker dan the best Pelatih. • IK

Tim Putra

Johan Verstappen

Asal Negara : Belanda

Posisi : Head Coach

Testimoni :

"Thank you to Pertamina, I got a good time here, and the team was great. There's so much qualities players and facilities. I'm proud to work here with all good effort until we faced the final."



Eko Permana Putra

Umur : 24 tahun

Tinggi Badan : 183 cm

Berat Badan : 73 kg

Posisi : All Round

Asal Club : TNI AU



Koko Prasetyo D

Umur : 31 tahun

Tinggi Badan : 185 cm

Berat Badan : 81 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : Ganevo



Sigit Ardian

Umur : 20 tahun

Tinggi Badan : 192 cm

Berat Badan : 81 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : TNI AU



Yudi Prasetyo

Umur : 25 tahun

Tinggi Badan : 187 cm

Berat Badan : 80 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : TNI AU



Aji Maulana

Umur : 23 tahun

Tinggi Badan : 187 cm

Berat Badan : 75 kg

Posisi : Setter

Asal Club : Vitta Solo



Mahendra Ricka B

Umur : 26 tahun

Tinggi Badan : 186 cm

Berat Badan : 78 kg

Posisi : Setter

Asal Club : TNI AU



Yongki Firmanasyah

Umur : 25 tahun

Tinggi Badan : 189 cm

Berat Badan : 79 kg

Posisi : Quicker (MB)

Asal Club : TNI AU



Usep Superman

Umur : 39 tahun

Tinggi Badan : 192 cm

Berat Badan : 81 kg

Posisi : Libero

Asal Club : Perhutani Bandung



Ayip Rizal

Umur : 28 tahun

Tinggi / Berat Badan : 194 cm / 82 kg

Posisi : All Round dan Kapten Tim Putra

Asal Club : Popsivo

Testimoni :

"Suatu kebanggaan bisa bergabung dengan Jakarta Pertamina Energi. Ini merupakan pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya. Teknik manajemen sangat profesional dan terorganisasi. Kebersamaan dan kekompakan tim sangat baik disini, dimana para pemain dan seluruh manajemen saling mendukung satu sama lain. Kedepannya saya berharap bisa dipercaya lagi oleh Pertamina, tentunya dengan meraih prestasi yang lebih baik lagi."



Justin Duff

Umur : 15 tahun

No. Punggung : 2

Tinggi Badan : 200 cm

Berat Badan : 98 kg

Posisi : Quicker (MB)

Asal Club : Canada

Testimoni :

"An Honour playing here, with a great team with good effort and this is the first time I play with Jakarta Pertamina Energi. The Supporter are very crazy."



Bastian Tamtomo P

Umur : 21 tahun

Tinggi / Berat Badan : 176 cm / 85 kg

Posisi : Libero

Asal Club : Dishub Jateng

Testimoni :

"Saya sangat senang bisa bermain dengan satu tim yang diisi dengan para pemain hebat. Komunikasi dari pelatih dan antar pemain pun sangat baik."



Dhani Anggriawan

Umur : 25 tahun

Tinggi / Berat Badan : 193 cm / 75 kg

Posisi : Quicker (MB)

Asal Club : Vita Solo

Testimoni :

"Tentunya saya sangat berterima kasih kepada Pertamina atas support yang diberikan. Bersama tim Jakarta Pertamina Energi ini, akhirnya kita bisa memenuhi target juara dua mewakili tim putra di Proliga 2014."



Ryan Jay Owens

Umur : 24 tahun

Tinggi / Berat Badan : 199 cm / 70 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : Isku Volley

Testimoni :

"Pertamina is a good company, with a lot resources and very potential. This is the reason I want to came back. Because last time was much better. Unfortunately everything is ruined and this is sad, I'm feel unhappy this time."



Head Coach Tim Bola Voli Putri "Jakarta Pertamina Energi" Oktavian Strategi : "Serve yang Bagus dan Matikan Langkah Lawan"

Pelatih Jakarta Pertamina Energi, Octavian mengaku sangat bangga atas kemenangan yang berhasil diraih oleh anak didiknya. Menurutnya kali ini Pertamina mendapatkan para pemain yang luar biasa yaitu dengan merekrut pemain terbaik yang ada di Indonesia yang pada akhirnya target untuk menjadi juara tercapai. Tahun depan mudah-mudahan Pertamina bisa mempertahankan materi pemain ini.

"Strategi kita di final yang saat itu lawannya dimana ada Maria Jose dan April itu bagaimana kita bisa meredam dan mematikan langkah dua orang itu jangan sampai mereka dapat point banyak. Ternyata para pemain kita bisa bermain luar biasa sesuai dengan strategi bisa mematikan langkah lawan. Kuncinya adalah Serve yang baik dan meredam Maria Jose dan April," ujarnya.



Oktavian

Asal Negara : Indonesia

Posisi : Head Coach

Testimoni :

"Saya rasa dengan kemampuan para pemain ini mereka siap untuk bertanding ke ajang internasional karena mereka memang pemain-pemain nasional terbaik yang dipilih dan mereka terbiasa untuk berkompetisi."

Tim Putri



Amalia Fajrina Nabila

Umur : 19 tahun

Tinggi / Berat Badan : 178 cm / 65 kg

Posisi : Open Spiker dan Kapten Tim Putri

Asal Club : Vortal Bekasi

Pemain Terbaik Proliga 2013 & 2014 (MVP)

Testimoni :

"Alhamdulillah tahun ini bisa memberikan yang terbaik untuk Jakarta Pertamina Energi, semoga ke depannya bisa lebih baik lagi dan bisa mempertahankan gelar juara ini dan mudah-mudahan tim bola voli Jakarta Pertamina Energi sukses selalu"



Tapaphaipun Chaisri

Umur : 24 tahun

Tinggi / Berat Badan : 176 cm / 68 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : Thailand

The Best Spiker dan The Best Server 2014

Testimoni :

"Sudah pasti saya juga turut senang. Ini adalah kali pertamanya saya datang ke Indonesia dan dengan berhasil membawa kemenangan ini lebih mengembirakan lagi bagi saya. Ini adalah tim yang bagus dan saya berharap ditahun berikutnya sapat bergabung kembali"



Maya Kurnia Indri Sari

Umur : 21 tahun

Tinggi / Berat Badan : 179 cm / 65 kg

Posisi : Quicker

Asal Club : Bank Jatim

Testimoni :

"Saya pribadi sangat bangga bisa membawa tim Pertamina menjadi juara karena sebelumnya yang saya ketahui Pertamina pernah ikut proliga dan belum pernah untuk menjadi finalis. Ini pertama kalinya tim Pertamina bisa menjadi finalis dan menjadi Juara Pertama. Walaupun dalam Proliga ini kali kalah untuk 1 kali pertandingan tapi itu bukan masalah yang penting kami berhasil meraih Juara. Pokoknya saya bangga bisa ada di tim ini"



Komang Bumi Rekta

Umur : 22 tahun

Tinggi / Berat Badan : 170 cm / 58 kg

Posisi : Setter

Asal Club : Wahana

Testimoni :

"Luar biasa banget bisa gabung dengan tim bola voli Putri Jakarta Pertamina Energi ini mudah-mudahan tahun depan bisa lebih baik lagi dan bisa berkumpul kembali untuk menjadi juara lagi mempertahankan gelar piala bergilir ini. Amin...."



Malika Kanthong

Umur : 26 tahun

Tinggi / Berat Badan : 178 cm / 64 kg

Posisi : All Round

Asal Club : Thailand

Testimoni :

"Saya sangat senang. Terima Kasih kepada Pertamina yang telah mendatangkan kami untuk ikut bertanding di Indonesia dan bisa memperoleh kemenangan di sini. Kami terfasilitasi dengan baik dan rekan-rekan di ti mini juga sangat baik dan kompak"



Dhini Indah Sari

Umur : 26 tahun

Tinggi Badan : 175 cm

Berat Badan : 65 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : Bank Jatim



Siska Putri Rosaningrum

Umur : 18 tahun

Tinggi Badan : 174 cm

Berat Badan : 65 kg

Posisi : Open Spiker

Asal Club : Bank Jatim



Agustin Wulandari

Umur : 22 tahun

Tinggi Badan : 183 cm

Berat Badan : 68 kg

Posisi : Quicker

Asal Club : Bandung Tectona



Asih Titi Pengestuti

Umur : 20 tahun

Tinggi Badan : 175 cm

Berat Badan : 61 kg

Posisi : Quicker

Asal Club : Bank Jatim



Faiska Dwi Permata R.

Umur : 20 tahun

Tinggi Badan : 168 cm

Berat Badan : 57 kg

Posisi : Libero

Asal Club : Bank Jatim



Yulis Indah Yani

Umur : 23 tahun

Tinggi Badan : 168 cm

Berat Badan : 59 kg

Posisi : Libero

Asal Club : Banyuwangi



Zara Alfa Lautania T.

Umur : 23 tahun

Tinggi Badan : 168 cm

Berat Badan : 56 kg

Posisi : Setter

Asal Club : Vortal Bekasi



Restu Putu Ara

Umur : 16 tahun

Tinggi Badan : 165 cm

Berat Badan : 56 kg

Posisi : All Round / Open

Asal Club : Bandung



Graciae Angeline

Umur : 17 tahun

Tinggi Badan : 170 cm

Berat Badan : 56 kg

Posisi : All Round / Open

Asal Club : Vortal Bekasi

Dikatakan Oktavian bahwa untuk kompetisi tahun berikutnya sebuah pembenahan sudah pasti ada. "Mungkin kita akan tambah pemain lokal atau pergantian pemain lokal jadi nanti tergantung permintaan dari manajemen meminta siapa yang bertahan dan siapa yang harus direkrut," ujarnya.

Dirinya mengharapkan sebagian besar dari pemain harus dipertahankan untuk mempertahankan juara Proliga ini karena mempertahankan itu akan lebih sulit. Terlebih lagi nanti tahun depan Pertamina merencanakan akan

menjadi sponsor penuh sehingga Pertamina tidak hanya sukses sebagai sponsor tapi juga sukses untuk tim proliganya.

"Saya rasa dengan kemampuan para pemain ini mereka siap untuk bertanding ke ajang internasional karena mereka memang pemain-pemain nasional terbaik yang dipilih dan mereka terbiasa untuk berkompetisi," ungkap Oktavian saat ditemui saat pelepasan Tim Bola Voli Putri Pertamina Energi. • IK

PROLIGA BOLA VOLI 2014

Laga "JAKARTA PERTAMINA ENERGI"



• GOR Amongrogo, Yogyakarta

Oki Novriansyah



• GOR Tawang Alun, Banyuwangi, Jawa Timur

Adityo Pratomo



• Hall Basket Senayan, Jakarta

Adityo Pratomo



• Istora Senayan, Jakarta



• GOR C-Tra, Bandung, Jawa Barat

Priyo Widiyanto



• Istora Senayan, Jakarta

Adityo Pratomo



• Istora Senayan, Jakarta